

**SISTEM AKUNTANSI
DAN TEKNOLOGI INFORMASI (SATI)
Konsep Teori dan Praktikum**

Dosen : Tumpal Manik, M.Si



**Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi
Universitas Maritim Raja Ali Haji**

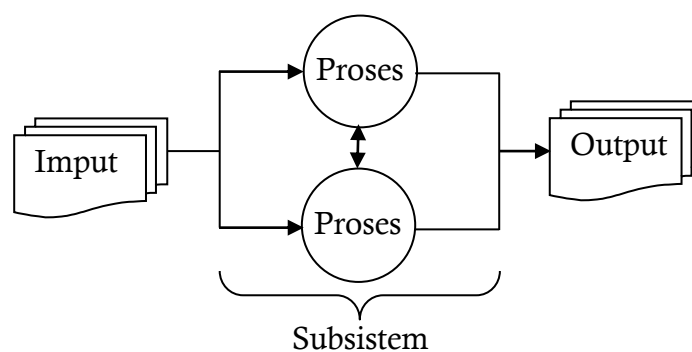
BAB 1

PENGANTAR SISTEM AKUNTANSI

KONSEP DASAR SISTEM

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah rangkaian entitas yang terdiri dari sub-sub sistem saling berkaitan, berhubungan, berkumpul bersama-sama melakukan interaksi dengan berbagai sub-sub sistem, berkoordinasi menyeluruh secara sistematis untuk mencapai satu atau lebih tujuan bersama. Entitas yang dimaksud dalam pengertian sistem adalah bagian-bagian yang terdapat dalam rangkaian sistem atau sebagai subsistem saling terkait memproses informasi antara satu subsistem dengan subsistem lainnya, memiliki fungsi dan tugas masing-masing yang berbeda tetapi saling berkoordinasi secara bersamaan sehingga sasaran eleme-elemen mekanisme yang terkontrol menjadi satu untuk mencapai tujuan yang bersamaan menghasilkan informasi. Siklus pengolahan sistem informasi diawali dari input, dilanjutkan dalam proses pengolahan, kemudian menghasilkan informasi sebagai output sistem. Proses pengolahan informasi sesuai susunan dasar sistem yang dibangun melalui beberapa proses yaitu input, transformasi proses dan menghasilkan output. Jika salah satu subsistem tidak lengkap maka tujuannya tidak tercapai. Gambar dibawah ini memberikan arahan proses pengolahan data atau sistem untuk memperoleh hasil (informasi).



Gambar 1.1 Proses Dasar Sistem Informasi

Membangun suatu sistem alangkah baiknya terlebih dahulu menyusun tinjauan yang tepat, sehingga secara keseluruhan tujuan sistem serta bagian-bagian dari subsistem yang terkait bekerja sesuai tujuan yang akan dihasilkan. Sistem yang telah dibangun membutuhkan sumber daya manusia yang profesional dibidangnya dan sumber daya peralatan lengkap dalam penyusunan sistem tersebut, misalnya membangun sistem akuntansi penggajian, dibutuhkan pemikiran sumber daya manusia yang memahami proses penggajian untuk menyusun siklus atau alur penggajian. Selain tenaga sumber daya manusia, juga dibutuhkan keahlian untuk mendesain formulir penggajian yakni data-data pegawai yang akan menerima gaji, absensi yang terhubung dengan komputer, pembayaran gaji melalui bank serta peralatan komputer antara lain : perangkat keras

(*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) berupa aplikasi pemrograman penggajian yang disusun oleh programmer untuk menghasilkan dokumen penggajian yaitu slip gaji dan langsung diproses tercatat dalam program/aplikasi menjadi catatan akuntansi dimulai dari otomatisasi proses penjurnalan hingga penyusunan laporan penggajian dengan pemotongan pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penerapan sistem dalam suatu organisasi (perusahaan), maka manajemen lebih mudah mengontrol aktivitas usaha dan kegiatan para pegawai atau karyawan. Selain sistem komputerisasi, secara manual juga dapat dibangun sistem, misalnya sistem pengeluaran uang tunai. Sistem pengeluaran uang tunai atau kas disusun berdasarkan bagian-bagian yang saling terkait dengan pengeluaran kas yaitu dokumen sumber data serta permintaan pengeluaran kas yang telah jatuh tempo, misalnya transaksi pembelian tunai, pembayaran hutang, pembayaran gaji. Dalam sistem akuntansi lebih terfokus pada pembuatan form dokumen akuntansi. Form dokumen yang disusun sebagai bukti transaksi disediakan oleh bagian keuangan, kemudian form dokumen wajib diketahui oleh bagian/divisi akuntansi melakukan verifikasi keakuratan data dan jumlah uang yang dibayarkan.

Setelah form dokumen akuntansi ditulis lengkap dan benar, maka meminta kepada pimpinan (manager) keuangan untuk menandatangani cek dan melakukan pembayaran. Prosedur sistem pengeluaran uang tunai ini dilakukan melalui beberapa tahapan kelengkapan dokumen yang disediakan dan diverifikasi oleh bagian keuangan dan akuntansi hal ini merupakan rangkaian sistem, tujuannya adalah agar pengeluaran kas terkontrol dan diketahui oleh pihak-pihak yang tepat pada bidang yang berkaitan.

Kelayakan dan ketepatan suatu sistem informasi adalah apabila sistem tersebut mampu mengakomodir kegiatan dan mengendalikan kegiatan usaha sesuai dengan konsep dasar yang telah dibangun dalam sistem informasi tersebut. Selain fungsi dalam mengendalikan kegiatan usaha, maka sistem menghasilkan output dokumen sebagai bukti kegiatan yang tercatat dan dapat diandalkan dengan benar, akurat semua isi dokumen tersebut.

Perusahaan yang tidak memiliki sistem yang benar dan baik, maka perusahaan tersebut akan menghadapi permasalahan, pimpinan pengengelola usaha tersebut akan kesulitan untuk mengevaluasi kinerja para bawahannya, sehingga manajemen kesulitan mengontrol jalannya aktivitas usaha. Sistem yang benar dan baik, semua lini pekerjaan akan terlaksana sesuai kemauan para pekerja dan kualitas pekerja tidak dapat dukur, akhirnya suasana para pekerja (karyawan) dalam perusahaan tersebut kurang memiliki tanggungjawab terhadap tugas yang embannya. Mengendalikan hal ini, maka sistem yang baik dan benar harus disusun terlebih dahulu untuk mengendalikan aktivitas usaha dan kinerja pegawai (karyawan)

Sistem yang dibangun harus menghasilkan informasi yang benar dan baik dalam lingkungan bisnis, sehingga untuk membangun suatu sistem agar menghasilkan informasi yang tepat, harus memenuhi persyaratan-persyaratan umum sebagai berikut :

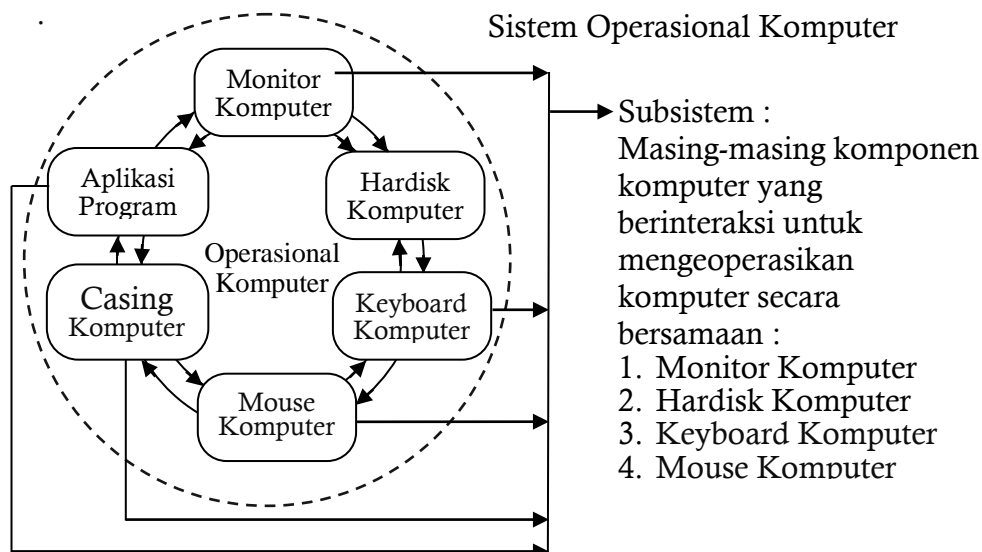
- a. Disusun dan dibangun berdasarkan fungsi dan tujuan perusahaan/institusi untuk membantu terlaksananya tugas dan fungsi yang saling terkait mencapai tujuan dasar dan utama secara keseluruhan.
- b. Dapat diimplementasikan (digunakan) oleh para pengguna (*user*) sistem yaitu pengoperasian, alur dan prosedur penggunaan dan kelengkapan item sistem.
- c. Manajemen dapat menggunakan untuk mengontrol semua kegiatan yang terkait dengan divisi lainnya yang ada dalam sistem dan dapat tingkatkan menjadi versi yang terbaru
- d. Menghasilkan informasi benar, cepat, tepat sebagai dasar pengambilan kebijakan.

2. Pengertian Subsistem

Subsistem adalah komponen-komponen atau bagian dari sistem yang disusun dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama menghasilkan informasi. Maksud kalimat informasi adalah laporan yang dipertanggungjawabkan kepada pimpinan atau atasan dari semua hasil kegiatan operasional yang telah dilakukan. Subsistem ini saling berhubungan dan berkaitan dengan subsistem lainnya berintegrasi menjalankan fungsi masing-masing subsistem.

Bentuk subsistem ini bisa berbentuk fisik ataupun abstrak. Subsistem fisik adalah bagian atau entitas sistem yang dapat dirangkai dan disusun secara nyata melalui aplikasi dan prosedur yang tertulis, sedangkan subsistem abstrak adalah subsistem yang digunakan untuk menghasilkan informasi melalui aplikasi dalam pemrograman dalam komputer, kita tidak bisa melihat secara nyata semua program aplikasi yang dirancang dalam hardisk komputer, output dari monitor komputer hanya menampilkan aplikasi yang telah jadi. Misalnya aplikasi perancangan website penjualan tunai yang telah diprogramkan dalam komputer, kita hanya bisa melihat hasil aplikasi proses penjualan tunai dari fisik komputer atau monitor media lainnya yang digunakan, namun untuk penggunaan aplikasi di monitor komputer kita tidak bisa melihat berbagai program yang telah dirancang dalam jaringan internet.

Subsistem sebenarnya hanyalah bagian sistem yang tersusun di dalam suatu sistem, ini berarti bahwa sistem berada pada level yang lebih satu tingkat dari subsistem. Contoh subsistem operasional compute terdiri dari beberapa komponen subsistem (subkomponen) yaitu komponen perangkat keras (*hardware*) dan komponen perangkat lunak (*software*). Masing-masing subkomponen menjadi subsistem dalam sebuah komputer terdiri dari komponen-komponen elektronik (disebut subsistem) yaitu komponen perangkat keras (*hardware*) memiliki subsistem antara lain : *Casing*, *Mouse*, *Keyboard*, mesin komputer, processor, dan lain-lainnya. Sedangkan subsistem untuk perangkat lunak (*software*) terdiri dari seperti aplikasi komputer misalnya program windows (MS. Exel, M.S Word, Powerpoint dll). Semua subsistem saling berkaitan, berinteraksi dan berkelanjutan menjadi satu tujuan menjalankan komputer untuk menghasilkan informasi seperti contoh gambar dibawah ini.

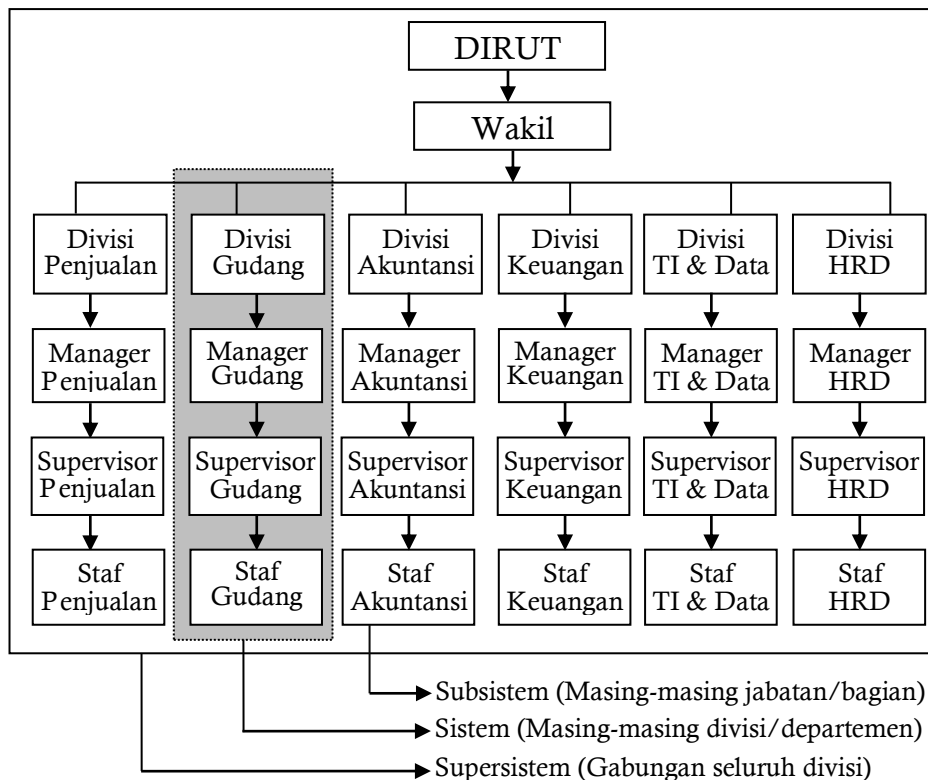


Gambar 1.2 Sistem Operasional Komputer

3. Pengertian Supersistem

Supersistem adalah kumpulan kelompok sistem dalam suatu sistem yang menjadi lebih besar atau kesatuan sistem yang mempunyai hubungan lebih luas dari sistem. Jika sistem menjadi bagian dari sistem lain yang lebih besar maka disebut supersistem. Supersistem tidak bisa menjalankan tugas atau melaksanakan kegiatan secara maksimal apabila salah satu dari sistem tidak berfungsi. Maka yang paling penting dalam suatu supersistem ini adalah kemampuan supersistem dalam menyusun program, prosedur dan alur masing-masing sistem untuk diperintahkan dan dilaksanakan oleh sistem dalam mencapai satu tujuan yang sama. Dalam supersistem, bahwa masing-masing sistem saling berkaitan, bekerja sama untuk menyatukan tujuan secarabersamaan.

Sebagai contoh supersistem; PT. Mulia Persada adalah salah satu perusahaan dagang yang menjual berupa barang dagang elektronik seperti televisi, komputer, kulkas, mesin cuci dan handphone. Sistem penjualannya secara tunai dan kredit. Dalam PT. Mulia Persada terdiri dari enam divisi antara lain : Divisi Penjualan, Divisi Gudang, Divisi Akuntansi, Divisi Keuangan, Divisi TI & Data, Divisi HRD. Masing masing divisi memiliki manager, supervisor dan staf sebagai manajemen serta pelaksana pekerja operasional perusahaan, setiap visi memiliki sistem dan prosedur yang berbeda-beda sesuai dengan tugas dan fungsi dalam divisi masing-masing. Berikut ini gambar sistem pekerjaan berdasarkan struktur organisasi perusahaan.



Gambar 1.3. Perbedaan Supersistem, Sistem dan Subsistem

SISTEM INFORMASI

1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah rangkaian kumpulan komponen-komponen (subsistem) yang saling berkaitan, berhubungan dan terintegrasi menjadi satu kesatuan untuk memproses secara bersamaan dalam menghasilkan data, dokumen dan laporan. Rangkaian dasar sistem informasi merupakan rancangan awal dalam satu kerangka untuk membuat, menyusun dan membangun sistem informasi yang dikombinasikan antara satuan prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi untuk diorganisasikan yang akan mencapai tujuan organisasi. Prosedur tersebut terdiri dari kumpulan komponen-komponen sistem saling berkaitan, berhubungan, dan bersama-sama mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi dengan semua unsur yang ada dalam suatu ruang lingkup prosedur.

Konsep dasar komponen sistem disebut subsistem, dimana subsistem tersebut tidak dapat berdiri sendiri, namun komponen atau subsistem harus saling berintegrasi dan berhubungan (keterkaitan) untuk membentuk satu kesatuan sehingga sasaran dan tujuan dari sistem tersebut dapat tercapai.

Rangkaian atau bagian masing-masing komponen yang saling berkaitan disebut subsistem. Setiap subsistem dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Ketika dalam konsep sistem informasi yang digunakan dalam pengembangan sistem, maka perubahan subsistem tidak dapat dibuat tanpa mempertimbangkan efek pada subsistem lain dan sistem secara keseluruhan. Konflik yang terjadi dalam sistem informasi tidak dapat mencapai tujuan yang akan dicapai. Hal ini dapat terjadi ketika suatu keputusan atau tindakan dari subsistem itu tidak sesuai dengan tujuan dari subsistem lain atau sistem secara keseluruhan bekerja dengan tujuan masing-masing sehingga tidak ada kesatuan untuk mencapai sasaran tujuan sistem, keselarasan suatu sistem dapat tercapai apabila tujuan dikonsepsi dan dapat dikoordinasikan untuk disusun dalam rangkaian alur subsistem, maka hasil yang dicapai sesuai dengan sasaran pembuatan sistem sekaligus berkontribusi terhadap tujuan keseluruhan organisasi. Setiap subsistem harus memaksimalkan tujuan organisasinya, karena semakin besar cakupan kegiatan organisasi maka akan semakin besar tingkat resiko kerumitan sistem.

Ada enam karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti penting bagi pengambilan keputusan, antara lain :

- a. Relevan; sistem yang dibangun harus sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing yang menjalankan sistem untuk mencapai tujuan perusahaan (organisasi)
- b. Andal; Informasi yang dihasilkan sistem dapat dipertanggungjawabkan, benar, akurat dan bebas dari kesalahan atau penyimpangan.
- c. Lengkap; Kualitas informasi yang disajikan tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kegiatan perusahaan dan mencakup semua unit aktivitas bisnis.
- d. Tepat waktu, Informasi yang dilaporkan tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan kejadian dan periode pelaporan dari hasil informasi
- e. Dapat dipahami; Disajikan dengan informasi yang jelas, tepat dan dapat dipahami.
- f. Dapat diverifikasi; Penyusunan sistem informasi yang benar, baik dan akurat sehingga terjadinya kesalahan dapat diverifikasi untuk kualitas informasi.

Konsep dasar sistem informasi dapat kita lihat pada rangkaian hand phone yang mampu menghasilkan informasi berupa lisan, tulisan, gambar dan animasi ataupun video. contoh konsep dasar sistem informasi yang terdiri dari subsistem yang saling berkaitan dan berhubungan dalam produk hand phone (HP), HP memiliki sistem yang saling berkaitan dan berinteraksi antar sub-sistem antara lain : baterai, mesin casing (body hp) simcard dan provider. Baterai mengeluarkan energi untuk menghidupkan mesin hp, mesin hp terhubung dengan chip simcard (kartu provider), kemudian dari

mesin menangkap sinyal melalui simcard sebagai prose menerima dan mengeluarkan data berupa informasi suara, gambar maupun tulisan. HP tidak dapat berfungsi apabila salah satu subsistem tidak lengkap misalnya tidak ada simcard atau baterai hp, maka hp tersebut tidak berfungsi sebagai alat peyambung komunikasi.

Berikut ini rangkaian konsep dasar HP sebagai rangkaian sistem :

- Sistem : Komunikasi lisan dan tulisan melalui media Handphone (HP)
- Subsistem : Perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan simpanan luar yaitu baterai, mesin, aplikasi/program, casing (body hp), simcard dan provider komunikasi untuk menyampaikan informasi melalui jaringan signal.
- Prosedur : Adalah suatu urutan-urutan penggunaan HP, yang melibatkan beberapa bagian dan orang dalam suatu sistem, yaitu simcard, dan nomor tujuan yang akan dituju
- Data : Data adalah suatu masukan atau input dapat berupa signal, gelombang, tulisan, gambar yang nantinya akan diolah menjadi sebuah informasi, yaitu berupa teks hurut, angka, gambar, suara, vidio maupun animasi gambar dan suara.
- Informasi : Data yang telah diolah dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas adalah sebuah informasi yang disajikan secara relevan, akurat, tepat waktu

Rangkaian sistem informasi saling berhubungan dengan subsistem untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan benar sehingga proses maksimal. Jika salah satu dari divisi tidak bekerja maksimal, maka sistem tersebut tidak mampu menghasilkan informasi yang tepat dari keterkaitan antara subsistem, seperti contoh berikut ini.

2. Jenis – Jenis Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari beberapa jenis sesuai dengan tujuan dan harapan para pengguna sistem informasi. Pertama kita membahas jenis sistem informasi berdasarkan *fungsi sistem informasi* terdiri dari beberapa jenis, antara lain :

- a. **Sistem Informasi Manajemen**, yaitu sistem untuk menata, mengelolah, rangkaian informasi aktivitas yang diuraikan berdasarkan prosedur dalam alur rangkaian aktivitas untuk meningkatkan kinerja manajemen. Sistem informasi manajemen bukan hanya pada kalangan manjerial, namun seluruh unit kerja baik kelompok (divisi) maupun untuk individu yang memiliki tugas dan peran untuk mengelolah dan mengontrol berjalanya sebuah organisasi (perusahaan)
- b. **Sistem Informasi Akuntansi**, yaitu rangkaian prosedur dan alir informasi untuk mengelompokkan, menggolongkan dan mengklasifikasikan data-data informasi berupa aktivitas bisnis maupun transaksi diproses secara otomatis menggunakan komputerisasi untuk menghasilkan informasi bisnis, ekonomi dan finansial sebagai pengambilan keputusan bagi pihak manajemen (internal) dan pihak luar (eksternal). Sistem informasi merupakan gabungan sumber daya manusia, sumber daya perlatan dan terapan ilmu akuntansi yang dirancang menjadi aplikasi komputerisasi untuk mencatat kejadian ekonomi usaha.
- c. **Sistem Informasi Keuangan**, sistem informasi untuk menyusun dan melaporkan kondisi keuangan termasuk nilai harta perusahaan pada satu periode pencatatan keungan atas transaksi pengeluaran dan penerimaan menjadi informasi laporan keuangan. Sistem informasi keuangan sering disebut sebagai implementasi sistem informasi akuntansi, tujuannya membantu mencatat segala bentuk transaksi keuangan mempermudah pekerjaan keuangan, auditor dalam menganalisa keuangan

suatu perusahaan yang berisi segala data transaksi keuangan dari sebuah organisasi, perusahaan yang nantinya bisa terintegrasi dengan komputerisasi untuk mendukung sistem informasi akuntansi.

- d. **Sistem Informasi Manufaktur**; sistem informasi untuk menyusun informasi laporan produksi (pabrikasi) dalam mengelolah pembelian bahan baku, persediaan bahan, bahan setengah jadi dan menjadi barang jadi. Dalam sistem ini juga akan menghitung harga pokok produksi, biaya bahan, biaya overhead dan biaya tenaga kerja secara langsung dan tidak langsung yang berhubungan produksi suatu produk
- e. **Sistem Informasi Sumber Daya Manusia**; Sistem informasi untuk mengelolah sumber daya manusia yang berperan dalam memajukan dan meningkatkan kinerja pegawai maupun perusahaan. Tujuan Sistem informasi manajemen ini untuk mengetahui kemampuan karyawan/pegawai atau sering disebut sistem untuk mengukur kinerja pegawai melalui pembinaan karakter, prilaku, kreativitas.
- f. **Sistem Informasi Pemasaran**; Sistem informasi untuk mengembangkan usaha dan hasil produktivitas usaha melalui strategi penjualan, promosi dan memperkenalkan produk yang dimiliki perusahaan. Sistem informasi pemasaran lebih cenderung kepada pelayanan masyarakat umum untuk menerapkan strategi pemasaran yang tepat sesuai dengan produk yang dijual sehingga masyarakat mengetahui dengan jelas produk-produk yang ditawarkan, keunggulan, kelebihan produk dan harga produk serta penataan jaringan segmen pasar.

Jenis-jenis sistem informasi *berdasarkan bentuk sistem informasi*, sistem dibagi menjadi dua kelompok bentuk sitem antara lain :

- a) **Sistem terbuka**; yaitu proses pengolahan data menjadi informasi yang memiliki unsur-unsur elemen yang dihubungkan dengan lingkungannya melalui arus sumberdaya terbuka secara langsung dalam suatu rangkaian entitas melalui mekanisme pengontrolan, pengendalian untuk mencapai tujuan arus sumberdaya tersebut. Misalnya menyusun laporan keuangan secara manual, unsur-unsur elemen sistem adalah manusia (personal yang berperan langsung dan terbuka menyusun laporan keuangan) dimulai dari adanya transaksi menghasilkan dokumen bukti-bukti transaksi yang dilakukan oleh orang/departemen tertentu (piutang, penerimaan dan pengeluaran), dokumen transaksi tersebut diproses oleh pegawai/karyawan bagian keuangan maupun akuntansi untuk mengelompokkan dan mengidentifikasi sesuai dengan siklus akuntansi hingga menyusun laporan keuangan. Proses penyusunan dari awal yang saling berkaitan hingga menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan adalah sistem terbuka.

Contoh Sistem Terbuka :

Produk Samsung (Elektronik dan Hand Phone) Samsung cooperation, yang selalu mengikuti kebutuhan para konsumen berdasarkan hasil survey Samsung cooperation terbuka kepada masyarakat bagi pengguna produk mereka. Beberapa tahun belakangan ini tahun 2014-2016, perusahaan dapat berinovasi dan menciptakan keunggulan produk HP terbaru yang dibutuhkan dalam masyarakat. Sistem pengembangan dengan melibatkan masukan dan informasi dari masyarakat untuk bersaing dengan produk lainnya yang sejenis.

- b) **Sistem tertutup**; yaitu sistem yang disertai oleh adanya elemen mekanisme kontrol dan tujuan, dimana sistem tertutup ini yang sama sekali tidak berhubungan dengan lingkungannya. Sistem tertutup sering disebut sebagai sistem yang tidak menerapkan lingkaran umpan balik atau mekanisme pengendalian yang menunjukan sistem terbuka. Hanya sedikit perusahaan bisnis yang menggunakan konsep tersebut. Perusahaan perusahaan tersebut menggunakan sistem terbuka akan tetapi

umpan balik dan mekanisme pengendaliannya tidak bekerja semestinya. Perusahaan itu memulai menjalankan sistem tersebut dan tidak pernah berganti arah. Sehingga jika sewaktu waktu terjadi kehilangan kendali, tidak ada yang dapat menyeimbangkan. Sehingga hasilnya adalah kehancuran sistem (Bangkrut).

Contoh Sistem Tertutup :

Perusahaan apple yang didirikan oleh Steve Jobs, perusahaan ini selalu berinovasi tanpa adanya campur tangan dari luar ataupun survey kepada para konsumen, mereka hanya melakukan inovasi dan menyerahkan penilaian produk mereka kepada konsumen

3. Fungsi Sistem Informasi

Informasi merupakan rangkaian data berbentuk huruf, angka, tanda-tanda baca, gambar dan simbol-simbol diperoleh langsung ataupun melalui sumber proses media yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi sipenerima dan memiliki bentuk nilai nyata, dapat dibaca, difahami, memberikan keterangan pengetahuan atau keterangan untuk membuat keputusan-keputusan sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Informasi menjadi sumber pemberitaan yang diterima dari berbagai sumber dasar untuk diproses menjadi suatu keputusan, maka fungsi informasi adalah Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi, pendukung pengambilan keputusan dan proses perencanaan yang efektif. Upaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya

Fungsi Sistem Informasi

Ada beberapa fungsi sistem informasi, antara lain :

1. Meningkatkan kualitas pengolahan data :
 - Memproses data menjadi informasi yang tersaji secara tepat waktu
 - Menghasilkan informasi yang akurat tanpa mengharuskan adanya perantara.
 - Informasi data mudah diperoleh dalam penyajian informasi.
2. Menjamin informasi data :
 - Tersedianya kualitas data setiap saat atau *real time*
 - Meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
 - Lebih mudah di kendalikan selama proses pencatatan dan pelaporan
3. Perencanaan yang efektif
 - Mengembangkan proses perencanaan yang efektif
 - Mengendalikan proses dan prosedur sistem kerja
 - Melaksanakan tugas dan program yang telah di rencanakan sehingga akan mengurangi tingkat kesalahan.
4. Meningkatkan Produktifitas
 - Memperbaiki produktivitas
 - Meningkatkan kinerja
 - Meningkatkan kualitas kinerja
5. Investasi
 - Sebagai sumber data untuk pengembangan dan investasi
 - Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi
 - Sarana dan sumber pengkajian kemajuan usaha

Ciri-ciri Sistem informasi yang benar :

1. Memiliki perencanaan yang benar dan baik untuk menyusun sistem.
2. Tersedianya anggaran dalam perencanaan biaya.
3. Dibuat dan disusun oleh pihak-pihak yang kompeten dibidangnya, sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat membantu kencaran pekerjaan
4. Dapat diupgrate apabila ada perubahan dan tidak merubah database lama
5. Memiliki hasil kinerja yang efektif, efisien dan ekonomis
6. Mudah dikoordinasikan, dievaluasi dan dimonitoring
7. Pengendalian yang kuat dengan jaringan keamanan (*enskripsi*) data
8. Hasil tepat waktu, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

Ciri-ciri sistem informasi yang salah (tidak tepat) :

1. Tidak ada perencanaan yang baik untuk menyusun sistem dan tidak tersedia perencanaan biaya dan penganggaran penyusunan sistem.
2. Kurangnya koordinasi untuk mengevaluasi dan monitoring pekerjaan
3. Tidak mamapu memenuhi tujuan perusahaan/usaha
4. Pengendalian yang lemah, kurangnya alur informasi yang baik, Selalu berubah-ubah dan tidak stabil, Sulit dikendalikan, Hasil yang diproses sering terjadi kesalahan
5. Kurangnya jaminan keamanan (*enskripsi*) data dan dapat diakses setiap orang kedalam aplikasi sistem dan tidak dapat dipertanggungjawabkan
6. Tidak mencakup tiga kinerja yaitu efisien dan efektif an ekonomis

Pengendalian sistem yang ada

1. Monitoring dan evaluasi sistem :
 - a. Melakukan evaluasi dan monitoring pada setiap subtantif sistem secara berkala
 - b. Evaluasi dan penilaian kineja sistem dengan kebutuhan.
 - c. Evaluasi proses dan hasil pekerjaan dari sistem
2. Pengendalian pengguna sistem oleh pemakai (user)
3. Adanya topoksi (tugas pokok dan tanggungjawab) yang jelas setiap pengguna sistem
4. Setiap pengguna (user) wajib memiliki password login kedalam aplikasi sistem sebagai tanggung jawab pengguna.
5. Membuat catatan sebagai daftar kemajuan dan kelemahan sistem
6. Membuat batasan pengguna (hanya mengoperasikan sesuai bidangnya) dan tidak ada satu jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh beberapa orang untuk menghindari pekerjaan ganda dan mengendalikan waktu pekerjaan.

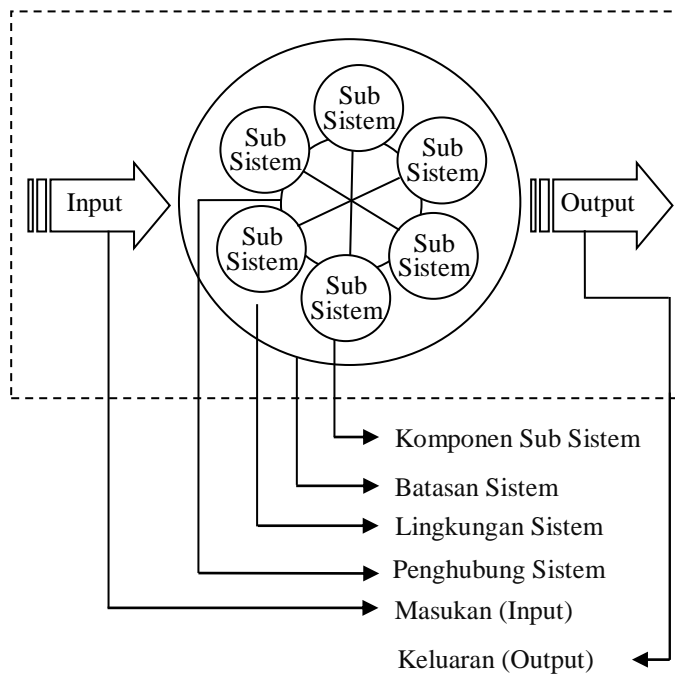
KARAKTERISTIK SISTEM

1. Karakteristik dan Hubungan Sistem

Karakteristik sistem merupakan rangkaian sub-sub sistem yang berintergrasi dengan komponen-komponen, saling berkaitan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas sesuai tujuan pengguna. Sifat sistem selalu konsisten dan terus-menerus menjadi suatu kesatuan antara komponen dengan komponen lainnya memiliki batasan, lingkungan, penghubung, masukan, pengolahan, keluaran dan sasaran menjadi suatu rangkaian.

Komponen-komponen yang saling berkaitan, bekerjasama untuk mencapai tujuan akhir merupakan bagian dari karakteristik sistem. Semua komponen mempunyai tujuan yang sama, sehingga hasil yang diharapkan dari kesatuan komponen tersebut mampu menghasilkan informasi. Karakteristik sistem yang terdiri beberapa komponen (entitas)

membentuk satu kesatuan dengan berbagai komponen tersebut digambarkan dalam gambar dibawah ini.

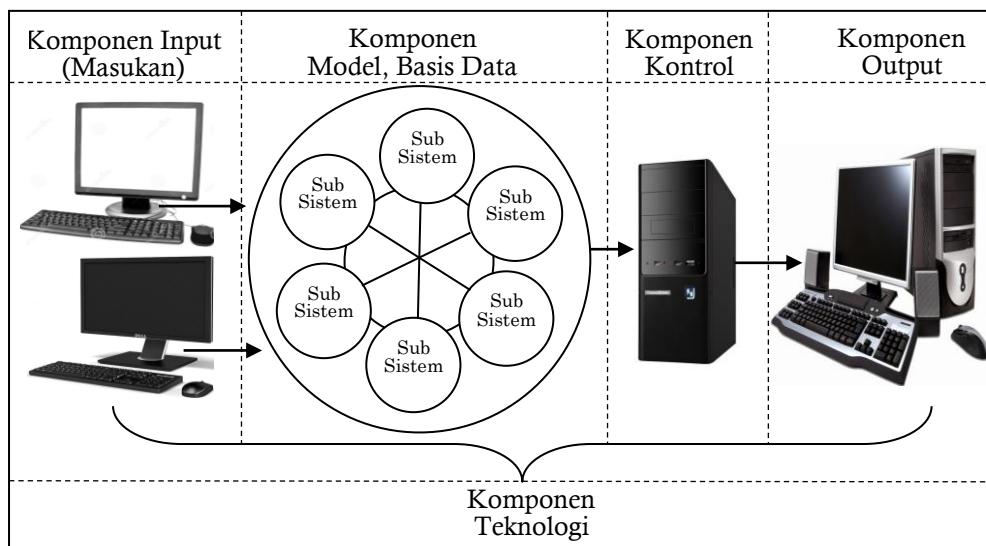


Gambar 1.5 Hubungan Sistem (Interface)

2. Komponen Sistem (Components System)

Komponen sistem disebut juga elemen-elemen sistem yaitu bagian dari sistem yang terdiri dari beberapa sub-subsistem sebagai sumber utama memproses informasi dan berinteraksi melalui instruksi yang saling berhubungan dan berkumpul secara bersama-sama memproses dan menyelesaikan suatu sasaran secara bersamaan.

Dalam komponen sistem terdiri dari sejumlah sub-subsistem yang saling berinteraksi serta saling bekerja sama antara sub-subsistem membentuk satu kesatuan untuk menjalankan suatu fungsi yang sama secara keseluruhan. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang berbeda-beda tetapi mempunyai satu tujuan untuk menghasilkan sistem seperti dalam gambar 1.6 rangkaian komponen sistem dibawah ini.



Gambar 1.6 Rangkaian Komponen Sistem

Karakteristik komponen sistem memiliki blok subsistem dalam satu kelompok sistem menjadi satu kesatuan beberapa komponen disebut juga dengan blok bangunan (*building block*), yaitu :

a) Komponen Input atau Komponen Masukan

Komponen input atau komponen masukan yaitu komponen yang melakukan proses, saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Apabila salah satu komponen tidak berfungsi, akan mengakibatkan tidak berfungsinya sistem dengan baik. Berlangsungnya kesatuan proses sistem melalui rangkaian sistem yang telah dibangun. Contoh komponen input adalah komponen komputer dalam kategori elemen perangkat keras (*hardware*). Komponen ini operasikan oleh manusia dan diproses secara otomatis oleh aplikasi sistem komputerisasi. Misalnya menginput daftar nama barang, daftar harga dan tanggal dan sistem penerimaan pembayaran dari pembeli dalam faktur penjualan langsung diproses secara otomatis menjadi jurnal umum.

b) Komponen Model

Komponen model adalah komponen yang menjadi model prosedur atau tahapan pelaksanaan kegiatan sistem tersusun secara teratur baik proses manual maupun terprogram dalam aplikasi. Komponen ini sebagai model, strategi dan prosedur pelaksanaan sistem. Misalnya membangun aplikasi komputer akuntansi yang diprogram dalam komputer menggunakan model dengan bahasa pemrograman visual basic dan visual foxpro dan bahasa pemrograman lainnya untuk mengolah data transaksi menjadi laporan keuangan.

c) Komponen Teknologi

Komponen teknologi adalah komponen peralatan yang mampu mengolah dan memproses sistem berupa hardware dan software terintegrasi dengan teknologi, misalnya sistem penjualan barang secara online. Penjualan online harus didukung dengan peralatan (komputer), aplikasi (software) yang terintegrasi dengan teknologi (internet) sehingga calon pembeli bisa melakukan pesanan melalui online dari berbagai tempat. Seluruh pesanan akan direcord dalam database penjualan pada komputer penjual.

d) Komponen Basis Data

Komponen basis data yaitu komponen sistem yang dibangun dengan pemrograman dalam bentuk aplikasi atau menjadi software untuk menyediakan akses terhadap pengguna (user). Komponen ini akan mempermudah pengguna sistem untuk memelihara serta menyediakan akses terkontrol terhadap data. Komponen sistem basis data terdiri dari enam komponen, yakni :

- *Hardware*, berupa perangkat komputer standar, media penyimpan sekunder dan media komunikasi untuk sistem jaringan.
- *Operating sistem*; merupakan perangkat lunak (aplikasi) yang memfungsikan, mengendalikan seluruh sumber daya dan melakukan operasi dasar dalam sistem komputer.
- *Database*; basis data yang mewakili sistem tertentu untuk dikelola. Sebuah sistem basis data bisa terdiri dari lebih dari satu basis data.
- *DBMS (Database Management Sistem)*; perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola basis data. Contoh kelas sederhana: dBase, Foxbase, Rbase, MS. Access, MS. Foxpro, Borland Paradox. Contoh kelas kompleks: Borland-Interbase, MS. SQL Server, Oracle, Informix, Sybase.
- *User (pengguna sistem basis data)*; Orang-orang atau user yang berinteraksi dengan sistem basis data, mulai dari yang merancang sampai yang menggunakan di tingkat akhir.

- Optional software; perangkat lunak pelengkap yang mendukung. Bersifat opsional.

e) Komponen Kontrol atau Komponen Pengendalian

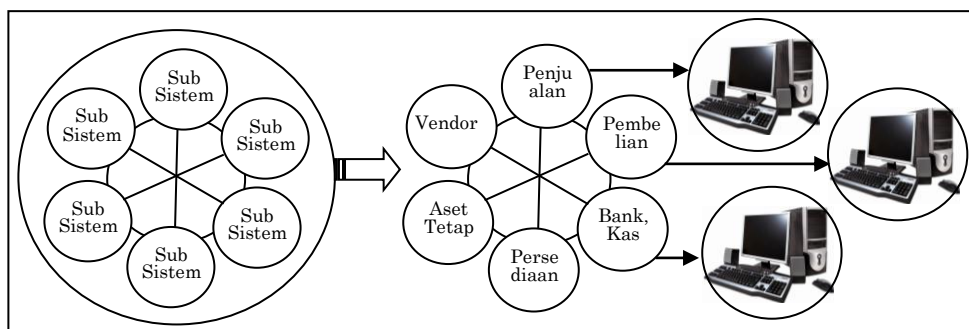
Komponen kontrol atau komponen pengendalian adalah komponen yang terdiri dari sub-sub sistem untuk mengendikan proses sistem dalam kesatuan perintah menjadi informasi. Komponen ini memiliki kekuatan pengontrolan ketika sistem sedang diproses, apabila data atau perintah yang diproses sistem tidak benar atau salah maka sistem akan menolak proses sistem dan tidak ada hasil output dari sistem tersebut, misalnya penggunaan aplikasi wajib melakukan login user yang sah, jika login user salah maka sistem tidak jalan.

f) Komponen Output (komponen keluaran)

Komponen output adalah sistem yang mengeluarkan data berupa tulisan dalam angka, huruf dan gambar dalam kertas, ataupun suara. Sistem ini berupa medianya bentuk device output (perangkat keluaran) seperti printer, monitor, proyektor, speaker dan headphone.

3. Batas Sistem (Boundary)

Batas sistem merupakan sistem yang membatasi ruang lingkup (*scope*) masing-masing subsistem dengan lingkungan luarnya. Sub-subsistem memiliki lingkup batasan dan fungsi yang berbeda, tetapi memungkinkan antara subsistem dipasang sebagai satu kesatuan. Batas sistem membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya yang memisahkan antara subsistem dan lingkungannya. Contoh aplikasi (*software*) komputer akuntansi terdiri dari beberapa aplikasi sebagai subsistem yakni aplikasi penjualan, aplikasi pembelian, aplikasi bank, aplikasi persediaan, aplikasi aset tetap. Masing-masing aplikasi memiliki batasan login user (pemakai) saat dioperasikan. Semua aplikasi memungkinkan subsistem dipasang sebagai satu kesatuan yang menghasilkan jurnal, buku besar, neraca saldo hingga menjadi informasi laporan keuangan seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.7 Batasan Sistem

4. Lingkungan Luar Sistem (Environment)

Lingkungan Luar Sistem; Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dengan demikian harus dijaga dan dipelihara, sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem. Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang

mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

5. Penghubung (*Interface*)

Penghubung Sistem; Penghubung merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran dari subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

Penghubung sistem merupakan media penghubung anatara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke yang lainnya. Keluaran output dari satu subsistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

6. Masukan (*Input*) Sistem

Masukan Sistem; Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem computer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

7. Keluaran (*Output*)

Keluaran Sistem; Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisi pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supersistem. Misalnya untuk sistem computer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedang informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

8. Pengolah (*Process*)

Pengolah Sistem; Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan keuangan dan laporan lain yang dibutuhkan manajemen. Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi. Sistem akuntansi akan mengolah data-data

transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

Pengelolaan sistem melalui beberapa tahapan proses untuk mengendalikan operasional perusahaan. Pengendalian operasional adalah proses pemantapan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian operasional menggunakan prosedur dan aturan keputusan yang sudah ditentukan lebih dahulu. Sebagian besar keputusan bisa diprogramkan. Sistem informasi ini untuk mengendalikan manajemen. Informasi pengendalian manajemen diperlukan oleh manajer departemen untuk mengukur pekerjaan, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan keputusan baru untuk diterapkan personalia operasional dan mengalokasi sumber daya.

9. Sasaran (*Objective*) atau Tujuan (*Goal*)

Setiap sistem yang dibangun pasti mempunyai tujuan maupun sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai tujuan dan sasaran, maka selama operasional sistem tersebut tidak berfungsi dan tidak ada kegunaan sistem tersebut bagi sipengguna sistem. Sasaran sistem sangat menentukan masukan yang dibutuhkan dalam sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

Dari uraian diatas dapat digambarkan bahwa komponen sistem membentuk suatu subsistem yang terdiri beberapa subsistem untuk membentuk batas sistem, kemudian diluar batas sistem ada lingkungan luar sistem, antara subsistem dengan subsistem lainnya ada penghubung sistem agar sistem berfungsi ada masukan sistem yang akan diaolah dalam sistem untuk dijadikan keluaran atau hasil sistem dari proses pengolahan masukan data kemudian keluaran tersebut menjadi informasi akhir dari hasil sistem pengolahan data oleh sistem untuk tercapai sasaran sistem menjadi tujuan akhir.

Sasaran sistem dapat dibagi menjadi dua kelompok, antara lain :

1. **Sasaran yang dinyatakan (*stated goals*).** *Stated goals* adalah sasaran yang dinyatakan organisasi (perusahaan) kepada seluruh entitas atau divisi yang ada dalam perusahaan. Sasaran seperti ini dapat dilihat di kinerja perusahaan melalui laporan keuangan tahunan. Seringkali *stated goals* ini bertentangan dengan kenyataan yang ada dibuat hanya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan *stakeholder* perusahaan
2. **Sasaran riil.** Yang dimaksud dengan sasaran riil adalah sasaran yang benar-benar diinginkan oleh perusahaan. Sasaran riil hanya dapat diketahui berdasarkan kegiatan dan tindakan-tindakan organisasi beserta para karyawan/pegawai yang ada dalam perusahaan.

Sasaran :

Element-element sasaran sistem penjualan kredit yaitu kelengkapan dokumen penjualan kredit antara lain :

- a. Penawaran daftar barang dan daftar harga jual kepada calon pembeli (*Quote*)
- b. Permintaan pembelian oleh calon pembeli (*Sales Order*)
- c. Kesepakatan harga dan daftar barang yang akan dijual kepada calon pembeli (*Approval of price agreement*).
- d. Faktur penjualan kredit (*Invoice*)
- e. Daftar barang dan pengiriman barang sampai ditempat pembeli (*Delivery and goods receipt*).

Tujuan Sistem (*Goal System*):

Agar tercapainya tujuan sistem, maka tujuan yang dicapai adalah proses kegiatan bisnis dalam melaksanakan aktivitas usaha antara pihak internal dengan eksternal dalam satu kesepakatann bisnis untuk mencapai keuntungan bersama atas kegiatan ekonomi usaha

dalam batas waktu tertentu. Contoh tujuan sistem penjualan kredit adalah untuk mengeksekusi kegiatan bisnis dengan keterkaitan kerja antar komponen sistem melalui tahapan, prosedur yang saling berinteraksi mencapai tujuan dan menghasilkan dokumen sebagai data informasi, antara lain :

a. Komponen Pihak Penjual (Internal)

- Divisi/bagian penjualan; membuat penawaran barang dan daftar harga barang kepada calon pembeli, menghubungi juga menjelaskan produk yang dijual.
- Divisi/Bagian Gudang; mempersiapkan barang yang akan dijual, apabila stock tidak cukup, segera melakukan permintaan kepada supplier, mengeluarkan faktur penjualan dan surat jalan pengiriman barang.
- Divisi/Bagian Akuntansi; Mencatat transaksi penjualan kredit dan membukukan dalam laporan keuangan menjadi piutang usaha, membuat daftar piutang, umur piutang.
- Divisi/Bagian Keuangan; menyesuaikan daftar piutang dan umur piutang untuk melakukan penagihan sesuai dengan tanggal pembayaran.

b. Komponen Pihak Pembeli (Eksternal)

- Divisi/bagian pembelian; menerima penawaran barang dan daftar harga barang dari pihak penjual, menghubungi/menerima komunikasi dari pihak penjual untuk mengetahui informasi dan penjelasan produk yang ditawarkan.
- Divisi/Bagian Gudang; setelah terjadi kesepakatan harga, maka bagian gudang pembeli mempersiapkan dokumen-dokumen sistem pembayaran barang dan menerima barang yang telah dipesan beserta menyetujui surat jalan pengiriman barang.
- Divisi/Bagian Akuntansi; Mencatat/membukukan transaksi pembelian kredit menjadi hutang usaha (liabilitas), membuat daftar hutang,
- Divisi/Bagian Keuangan; menyesuaikan daftar hutang dan umur hutang untuk melakukan termin pembayaran sesuai dengan tanggal pembayaran yang telah disepakati bersama.

SISTEM AKUNTANSI

1. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi memiliki perberbedaan dengan sistem informasi akuntansi, ditinjau berdasarkan penggunaan media dan alat memproses data dalam dokumen. Sistem akuntansi disebut sebagai “*Akuntansi Komputer*” sedangkan Sistem Informasi Akuntansi adalah “*Komputerisasi Akuntansi*”.

Sistem akuntansi atau akuntansi komputer dalam melaksanakan proses pengolahan informasi yang dikerjakan dalam komputer cenderung pengoperasian data dengan komputer secara manual. Disebut manual karena semua proses pengolahan data-data informasi dilakukan secara manual, pemakai aplikasi komputer (*user*) yang lebih kreatif menggunakan aplikasi tersebut dan harus memaksimalkan hasil yang diproses oleh komputer, misalnya seorang akuntan menggunakan aplikasi MS.Office Excel untuk menyusun laporan keuangan, maka akuntan tersebut harus menguasai kegunaan menu dalam MS.Office Excel serta mampu membuat rumus atau formulasi pengolahan data sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan berdasarkan kemampuan untuk menggunakan komputer, sedangkan sistem informasi akuntansi disebut komputerisasi akuntansi artinya semua proses pengolahan data-data sudah terintegrasi secara

komputerisasi (komputer secara otomatis memproses data menjadi laporan ekonomi), user hanya mengimput data-data transaksi yang ada dalam dokumen transaksi tersebut.

Pengertian sistem akuntansi adalah rangkaian kegiatan usaha bisnis yang terdiri dari penyusunan formulir-formulir dokumen transaksi, pencatatan, pengolahan dan pengiktisaran data secara manual yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi ekonomi bisnis menjadi laporan keuangan sebagai alat pengambil keputusan bagi manajemen, pemilik dan investor.

Sistem akuntansi sesuai dengan siklus akuntansi yang diimplementasikan dalam pencatatan akuntansi perusahaan jasa, industri dan dagang diawali dari tahap siklus penjurnalan, terdiri dari dua bentuk pencatatan antara lain adalah jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum (*general journal*) adalah mencatat dalam buku memorial transaksi-transaksi yang telah terjadi secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan saldo rekening masing-masing kolom debit dan kredit yang seimbang. Sedangkan jurnal khusus adalah mencatat rekening transaksi khusus yang sama seperti contoh khusus pengeluaran kas (pembelian tunai) menjadi satu kelompok jurnal khusus pengeluaran kas dan perlakuannya sama untuk penjualan kredit.

Sasaran sistem akuntansi lebih terfokus pada sistem dokumentasi akuntansi atau sistem untuk menyusun dokumen transaksi, sesuai dengan siklus akuntansi antara lain ;

- 1) Transaksi : membuat dokumen-dokumen transaksi seperti contoh : dokumen penawaran, dokumen penjualan (faktur, invoice, nota), bukti penerimaan dan pengeluaran kas.
- 2) Pencatatan : menyusun bentuk standar pencatatan, misalnya : jurnal umum, buku besar, buku pembantu, jurnal khusus, jurnal umum.
- 3) Pelaporan : format dokumen menyusun laporan kas, laporan persediaan barang, hutang, piutang dan laporan keuangan.

Tujuan pencatatan akuntansi dalam sistem akuntansi sesuai siklus akuntansi terdiri dari beberapa, antara lain adalah :

- a. Sebagai acuan dasar proses pencatatan siklus akuntansi untuk menghindari kesalahan pencatatan dan mengurangi kesalahan penjurnalan transaksi-transaksi selama proses pencatatan dalam menghasilkan informasi ekonomi perusahaan.
- b. Membantu para praktisi menyusun laporan keuangan dan memperoleh hasil yang akurat untuk dipertanggungjawabkan semua nilai-nilai ekonomi perusahaan.
- c. Mengetahui kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya selama proses aktivitas bisnis usaha berlangsung.
- d. Mengontrol proses penyusunan laporan keuangan

2. Dokumen dan Transaksi Sistem Akuntansi

Dari definisi sistem akuntansi ada unsur suatu sistem akuntansi yang pokok yaitu formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Uraian ruang lingkup sistem akuntansi adalah sebagai berikut :

1) Formulir

Formulir merupakan dokumen-dokumen yang akan tulis sebagai pendukung dan pencatatan semua aktivitas bisnis usaha selama terjadinya transaksi. Formulir berupa isian data yang disediakan untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi saat berlangsungnya aktivitas bisnis. Formulir yang dimaksud dalam sistem akuntansi adalah rancangan sistem pengisian form bukti-bukti yang akan mendukung transaksi misalnya form daftar pelanggan, form harga, form supplier.

2) Dokumen Transaksi

Bukti dokumen transaksi menjadi sumber dasar siklus akuntansi yang diperoleh dari transaksi-transaksi. Semua pencatatan harus ada bukti yang jelas sebagai sumber

angka pencatatan untuk memperkuat keakuratan data-data laporan. Jenis dan bentuk sumber dokumen bervariasi, antara lain transaksi bisnis atas pengeluaran uang kas (pembelian, pembayaran hutang, pembayaran beban-beban dan prive) dan dari dokumen penerimaan kas, seperti penjualan atau pendapatan kas secara tunai, penerimaan pelunasan piutang, pendapatan bunga, pendapatan deviden dan pendapatan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan.

3) Sumber Bukti Transaksi

Transaksi Internal

- a. Bukti kas masuk, bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai (*cash*), transaksi ini terjadi karena penjualan tunai maupun penagihan piutang usaha dan pendapatan bunga seperti : slip setoran bank, transfer melalui ATM, internet banking.
- b. Bukti kas keluar, bukti kas keluar adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai, seperti pembelian peralatan, asset tetap, pembayaran hutang, pembayaran gaji atau pengeluaran-pengeluaran yang lainnya dilakukan secara tunai.
- c. Memo, memo adalah bukti pencatatan antar departemen atau divisi dari atasan seperti manager keuangan dengan manager pemasaran memberikan memo untuk melakukan perhitungan ulang komisi, bahkan juga dari atasan dengan bawahan dalam satu departemen/divisi yang ada di lingkungan perusahaan. Dalam memo ini berisikan departemen pembuat memo, nama, tanggal, ditujukan, tujuan dan sifatnya sementara sebelum adanya realisasi dari memo tersebut.

Transaksi Eksternal

- a. Faktur, faktur adalah tanda bukti telah terjadi pembelian atau penjualan secara kredit dibuat oleh pihak penjual dan diberikan kepada pihak pembeli. Faktur ini dibuat apabila penjual dan pembeli telah sepakat dengan harga yang ditentukan, sedangkan isi faktur seperti no, tanggal, harga barang, jumlah PPN. Bagi penjual faktur yang diterima disebut faktur penjualan, biasanya faktur dibuat 4 rangkap sesuai dengan kebutuhan dan lembar pertama untuk pembeli, lembar yang kedua untuk penjual dan lembar ketiga keuangan dan keempat untuk arsip umum.
- b. Kwitansi, kwitansi adalah bukti penerimaan sejumlah uang yang ditandatangani oleh penerima uang bersamaan dengan penerimaan uang sejumlah yang tertulis dalam kwitansi tersebut. Kwitansi ini dibuat sebelum mengeluarkan bukti yang resmi seperti bukti pengeluaran atau penerimaan kas, contoh pembelian dengan pembayaran sistem angsuran, setiap pembeli membayar angsurannya penjual mengeluarkan kwitansi. Lembaran kwitansi terdiri dari satu halaman dan dalam halaman kwitansi dapat dipisahkan atau rangkap dua.
- c. Nota, nota adalah bukti atas pembelian sejumlah barang secara tunai. Nota ini dibuat oleh perusahaan penjual, mencakup dari nama perusahaan, no, tanggal data-data nilai pembayaran dan tanda tangan kedua belah pihak, kemudian dari nota asli diberikan kepada pembeli, sedangkan nota copy atau *copy carbon* untuk penjual sebagai bukti transaksi penjualan.
- d. Nota Debit, nota debit adalah bukti bahwa perusahaan telah mendebit perkiraan dari langganannya disebabkan barang yang dijual dikembalikan oleh pembeli, karena tidak sesuai dengan keinginan pembeli atau kondisi rusak. Nota Debit dibuat oleh penjual dan mengurangi harganya jual.
- e. Nota kredit, nota kredit adalah suatu bentuk bukti transaksi bahwa perusahaan telah mengkredit perkiraan langganannya yang disebabkan oleh berbagai hal dan

- dibuat oleh pembeli sehubungan barang yang dijual tidak sesuai dengan pesanan pembeli atau rusak, untuk itu penjual setuju menerima barangnya.
- f. Cek dan BG, Cek adalah surat perintah yang dibuat oleh pihak perusahaan yang mempunyai rekening di bank, agar bank membayar sejumlah uang kepada pihak yang menerima cek sejumlah uang yang tercatat dalam cek tersebut. Sedangkan BG adalah surat perintah yang dibuat oleh pihak perusahaan yang mempunyai rekening di bank, agar bank melakukan mutasi transaksi uang dari rekening pemilik BG ke rekening nama yang tercantum dalam BG tersebut. BG tidak dapat dicairkan secara langsung (tunai), namun harus melalui transfer antara rekening.

3. Pencatatan Akuntansi Sesuai Siklus Akuntansi

a. *Jurnal (Journal)*;

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

b. *Buku Besar (General Ledger)*;

Buku besar adalah media atau tempat menampung rekening-rekening dari catatan buku jurnal umum yang dikelompokkan dalam satu jenis perkiraan. Sedangkan posting adalah proses pemindahan nilai rekening catatan jurnal umum ke kolom buku besar dalam kelompok rekening yang sejenis. Proses perpindahan rekening dan nilai transaksi disesuaikan dengan posisi buku jurnal umum. Apabila akun berada pada posisi debit, maka dipostingkan ke buku besar pada posisi debit juga, sama halnya dengan posisi kredit sehingga posisi saldo normal akun tetap konsisten dengan sebelumnya.

c. *Buku Pembantu*;

Apabila data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

d. *Neraca saldo (Trial Balance)*

Neraca saldo adalah suatu daftar yang berisi saldo-saldo sementara setiap akun dari buku besar suatu periode pencatatan akuntansi. Neraca saldo sering disebut neraca sisa atau daftar yang berisi semua saldo akhir dari posting dalam akun buku besar dicatat secara sistematis menurut nomor akun buku besarnya, disertai saldo debit dan kredit akun yang bersangkutan. Sesuai dengan siklus akuntansi, setelah pencatatan transaksi jurnal umum selesai, kemudian diposting atau pemindah bukuan saldo buku jurnal umum ke rekening buku besar dan langkah selanjutnya menyusun neraca Saldo.

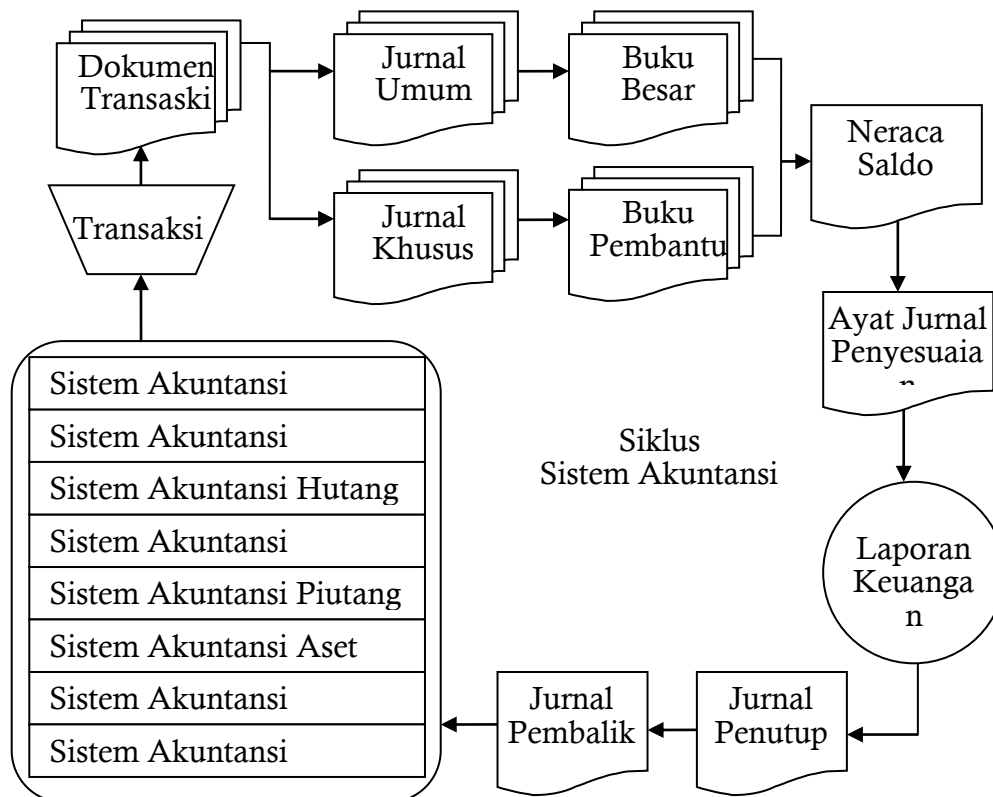
e. *Laporan Keuangan (Financial Statement)*

Laporan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang biasanya disebut dengan laporan keuangan, terdiri dari

- 1) Laporan posisi keuangan/neraca (*balance sheet*); Laporan yang menyajikan posisi keuangan antara aset (sebelah kiri), leabilitas dan ekuitas (sebelah kanan)
- 2) Laporan laba-rugi (*income statement*); Laporan yang menyajikan laba atau rugi keuangan yang terdiri dari pendapatan, harga pokok dan beban-beban

- 3) Laporan ekuitas (*equity statement*) atau laporan perubahan modal pemilik (*capital statement*); Laporan yang menyajikan kondisi modal yang masih tersedia dalam periode akuntansi
- 4) Laporan perputaran kas (*cash flow statement*); laporan yang menyajikan jumlah perputaran kas dan nilai kas yang tersedia dalam neraca
- 5) Catatan atas laporan keuangan (*notes financial statemen*). Kelengkapan laporan yang belum tersdia dari laporan keuangan diatas

Siklus Sistem Akuntansi



Gambar 1.8. Siklus Sistem Akuntansi

AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI

1. Penerapan Teknologi Informasi Dalam Akuntansi

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang berkembang dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan bisnis karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan TI tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang – bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Kemajuan TI juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi yang kegiatannya tidak terlepas dari teknologi informasi tersebut. Semakin maju TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era teknologi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam

pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Perkembangan akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan.

Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan software audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer. Akuntan merupakan profesi yang aktivitasnya banyak berhubungan dengan TI. Perkembangan SIA dan proses audit sebagai akibat dari adanya kemajuan TI dan perkembangan akuntansi akan memunculkan peluang bagi akuntan. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh akuntan yang mempunyai pengetahuan memadai tentang SIA dan audit berbasis komputer. Sebaliknya, akuntan yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang SIA dan audit berbasis komputer akan tergusur posisinya karena tidak mampu memberikan informasi akuntan berbasis komputasi.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan terhadap akuntansi. Perkembangan akuntansi berdasar kemajuan teknologi terjadi dalam tiga babak, yaitu era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Hal ini dinyatakan oleh Alvin Toffler dalam bukunya yang berjudul *The Third Wave* (Robert, 1992). Salah satu bidang akuntansi yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan TI adalah SIA.

Pada dasarnya siklus akuntansi pada SIA berbasis komputer sama dengan SIA berbasis manual, artinya aktivitas yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan tidak bertambah ataupun tidak ada yang dihapus. SIA berbasis komputer hanya mengubah karakter dari suatu aktivitas. Model akuntansi berbasis biaya historis tidak cukup untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan pada era teknologi informasi (Elliot dan Jacobson, Gani, 1999). Model akuntansi pada era teknologi informasi menghendaki bahwa model akuntansi dapat mengukur tingkat perubahan sumber daya, mengukur tingkat perubahan proses, mengukur aktiva tetap tak berwujud, memfokuskan ke luar pada nilai pelanggan, mengukur proses pada realtime, dan memungkinkan network. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Praktik auditing eksternal bertujuan untuk memberikan opini kewajaran penyajian laporan keuangan.

2. Dampak TI terhadap Akuntansi

Kemajuan TI saat ini mencakup semua unit usaha, mulai dari usaha kecil sampai usaha besar secara nasional, multi nasional dan internasional dalam bidang akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka praktik akuntansi dalam dunia usaha/bisnis, bahwa Perkembangan TI mempengaruhi perkembangan ilmu akuntansi.

Menurut Marshall Romney B. dan Steinbart John Paul Steinbart (2005), penerapan SIA secara aplikatif, terdapat tiga pendekatan auditing pada audit komputer, yaitu audit sekitar komputer (*auditing around the computer*), audit melalui komputer (*auditing through the computer*), dan audit berbantuan komputer (*auditing with computer*). *Auditing around the computer* adalah audit terhadap penyelenggaraan sistem informasi komputer tanpa menggunakan kemampuan peralatan itu sendiri, pemrosesan dalam komputer dianggap benar, apa yang ada dalam komputer dianggap sebagai “*black box*” sehingga audit hanya dilakukan di sekitar box tersebut. Pendekatan ini memfokuskan pada input dan output. Jika dalam pemeriksaan output menyatakan hasil yang benar dari seperangkat input pada sistem pemrosesan, maka operasi pemrosesan transaksi dianggap benar.

Salah satu bidang akuntansi yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan TI adalah SIA, karena pada dasarnya siklus akuntansi pada SIA berbasis komputer sama dengan SIA berbasis manual, artinya aktivitas yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan tidak bertambah ataupun tidak ada yang dihapus. SIA berbasis komputer hanya mengubah karakter dari suatu aktivitas. Model akuntansi berbasis biaya historis tidak cukup untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan pada era teknologi informasi (Elliot dan Jacobson, Gani, 1999). Model akuntansi pada era teknologi informasi menghendaki bahwa model akuntansi dapat mengukur tingkat perubahan sumber daya, mengukur tingkat perubahan proses, mengukur aktiva tetap tak berwujud, memfokuskan ke luar pada nilai pelanggan, mengukur proses pada realtime, dan memungkinkan network. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya.

Praktik auditing bertujuan untuk memberikan opini terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan yang dihasilkan SIA. Berdasarkan penjelasan diatas maka, kita dapat menyimpulkan manfaat IT dalam Akuntansi untuk berbagai organisasi adalah Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*) a) Bermanfaat (*usefull*) untuk mengolah data transaksi ekonomi perusahaan yang telah diinput oleh pemakai (*user*) dari otomatisasi pemrosesan komputermenjadi laporan keuangan perusahaan, b) Menambah produktifitas (*Increase productivity*), c) Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), c) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

BAB 2

MODEL DAN METODOLOGI SISTEM AKUNTANSI

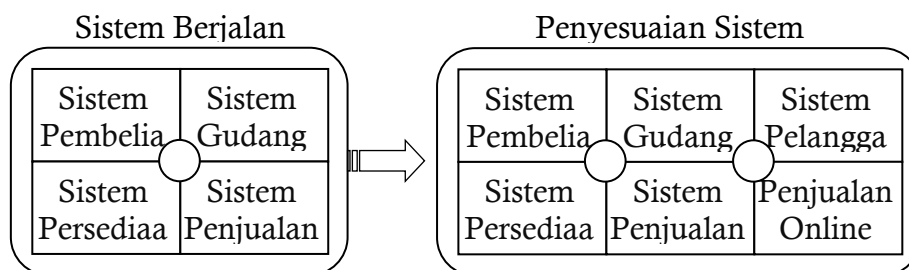
MODEL PERANCANGAN SIA

1. Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan sistem informasi akuntansi sebagai proses spesifikasi pembuatan sistem informasi yang baru. Perancangan sistem informasi akuntansi dapat dilakukan berdasarkan dua konsep dasar antara lain :

a. Konsep Penyesuaian Sistem Berjalan,

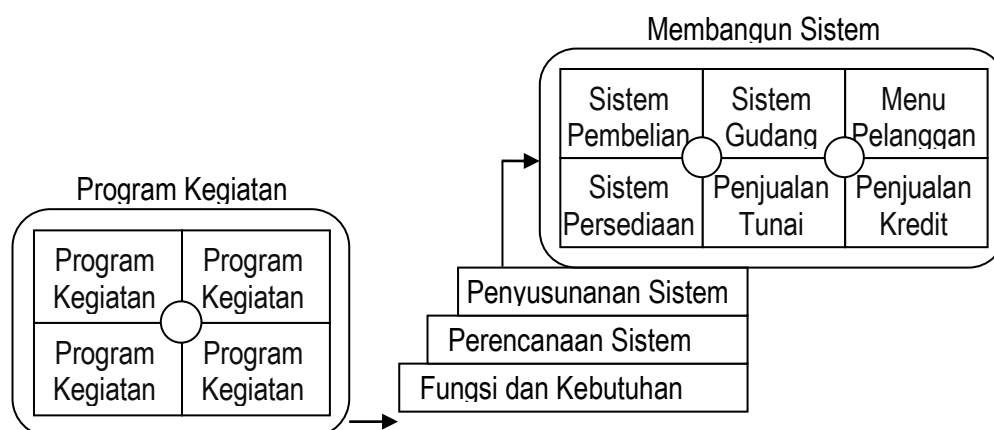
Konsep sistem ini adalah menambah rancangan sistem baru sebagai pelengkap sistem yang telah ada atau sistem berjalan. Misalnya; sistem informasi akuntansi penjualan barang dagang telah dibangun dengan beberapa menu aktivitas yakni informasi pembelian, gudang sebagai persediaan dan penjualan. Dalam sistem tersebut masih ada kekurangan untuk melengkapi penjualan yaitu sistem penjualan barang dagang secara online, maka diperlukan untuk membangun sistem tambahan baru dengan rangkaian inter koneksi internet, seperti contoh gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Konsep Penyesuaian Sistem Berjalan

b. Konsep Membangun Rancangan Sistem Baru

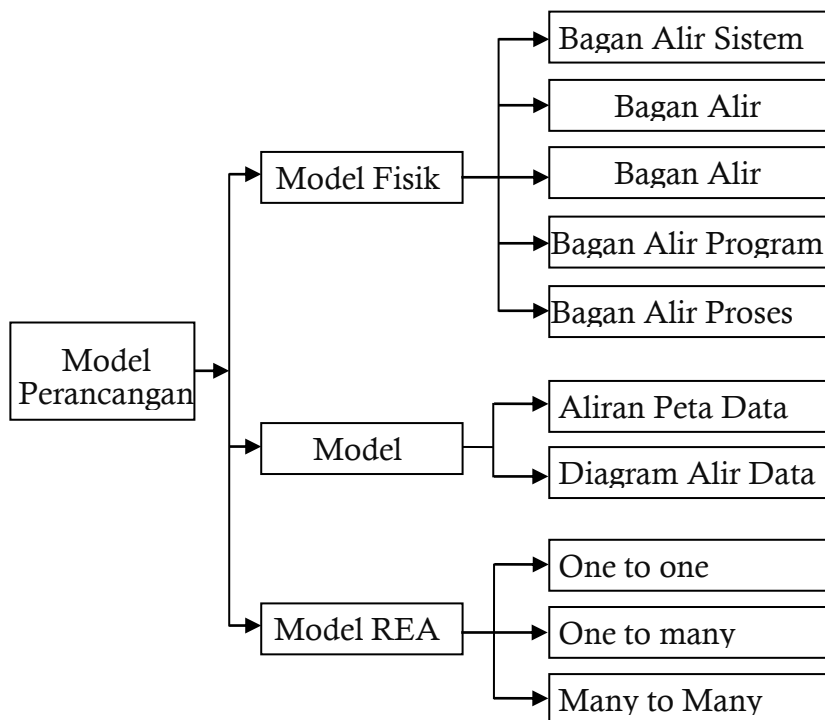
Konsep sistem ini membangun rancangan sistem baru, sistem dibangun dari awal karena belum ada sistem sehingga konstruksi pembuatan sistem dimulai dari perancangan sistem. Pembuatan awal disusun sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari implementasi sistem dalam organisasi.



Gambar 2.2 Konsep Membangun Sistem Baru

2. Rangkaian Model Perancangan Sistem Akuntansi

Kedua konsep proses perancangan sistem yang dibahas di halaman sebelumnya semuanya berupa usulan sistem, baik usulan berjalan maupun usulan sistem baru. Keduanya dibangun melalui pemanfaatan teknologi informasi dan keahlian perancang (programmer), maka hal ini mensyaratkan adanya suatu perancangan metode daur hidup pengembangan sistem. Membangun suatu program aplikasi diperlukan perancangan yang sistematis dan terperinci yang dapat memperjelas kerja dari sistem yang meliputi diagram konteks, data flow diagram dan kamus data sebagai pola daur hidup pengembangan dan perancangan sistem informasi. Melalui beberapa model rancangan, dalam materi ini model perancangan sistem informasi akuntansi ada dua model rancangan yang digunakan antara lain: 1) Model Sistem Fisik (*Physical Sistem Model*), 2) Model Logika (*Logical Model*), 3) Model REA



Gambar 2.3 Rangkaian Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

3. Model Sistem Fisik (*Physical Sistem Model*)

Model sistem fisik (*physical sistem model*) adalah rangkaian alur dari sekumpulan elemen-elemen dan unsur-unsur sistem saling berinteraksi satu sama lainnya secara fisik, dapat diidentifikasi secara nyata dengan simbol-simbol untuk memproses dan mengelola informasi. Model sistem fisik digunakan sebagai alat rangkaian siklus bagan alir data dan dokumen menguraikan dan memproses menjadi informasi. Sebelum membangun suatu sistem informasi, persiapan pertama adalah mengenal dan mengetahui simbol-simbol bagan alir yang akan digunakan sebagai dasar perancangan awal, kemudian menyusun alur sistem informasi secara terstruktur agar lebih mudah menganalisis jika terjadi kesalahan perancangan.

Perancangan sistem dengan model sistem fisik cenderung menggunakan data fisik, sebab model data fisik sebagai cara untuk menyatakan struktur basis data yang lebih definitif menjadi salah satu target basis data. Model data fisik memiliki detail yang cukup untuk membentuk struktur basis data pada salah satu target perancangan yang

menggunakan software seperti MySQL, Microsoft SQL Server, Oracle, dan aplikasi lainnya yang mampu membentuk struktur basis data.

a. Dasar Perancangan SIA dengan Bagan Alir Model Sistem Fisik

Bagan alir merupakan teknik analitik yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Diagram alir merupakan serangkaian data aktivitas bisnis dan transaksi-transaksi yang digunakan dalam bentuk simbol untuk memproses arus alir data, sekaligus menguraikan rangkaian proses kegiatan aliran data bisnis dalam sebuah sistem.

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama sebagai alat bantu proses dalam menghasilkan komunikasi menjadi dokumentasi. Untuk menghasilkan Bagan alir (*flowchart*) yang baik dan jelas, maka diperlukan gambaran yang benar sebagai suatu pedoman perancangan sistem. Pedoman yang disusun berdasarkan simbol-simbol perancangan bagan alir menjadi dasar acuan penyusunan rangkaian aktivitas sistem dalam suatu rangkaian yang terukur.

Hal-hal penting yang diperhatikan sebagai *Dasar Petunjuk Pedoman* dalam penyusunan dan gambaran bagan alir (*flowchart*) menjadi bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) untuk menghasilkan gambaran bagan alir atau flowchart menjadi rangkaian prosedur aktivitas, antara lain :

- 1) Memahami dan menggunakan simbol-simbol flowchart yang standar.
- 2) Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya.
- 3) Bagan alir (*flowchart*) digambar dari atas ke bawah dan mulai dari bagian kiri suatu halaman kegiatannya harus ditunjukkan dengan alur yang jelas
- 4) Ditunjukkan dengan jelas dimulai "START" dan berakhirnya suatu kegiatan ditunjukkan dengan jelas "END"
- 5) Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja
- 6) Masing-masing kegiatan sebaiknya digunakan suatu kata yang mewakili suatu alur pekerjaan dengan kegiatannya sudah dalam urutan yang benar
- 7) Kegiatan yang terpotong dan akan disambung ditunjukkan dengan jelas oleh simbol penghubung, Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakan pada halaman yang terpisah atau hilangkan seluruhnya bila percabangannya tidak berkaitan dengan sistem.

b. Jenis – Jenis Bagan Alir Model Sistem Fisik


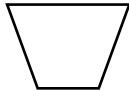




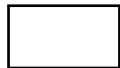




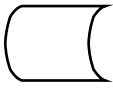
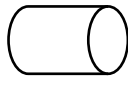


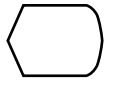
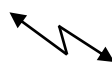
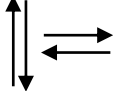
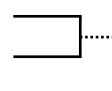
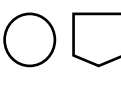

Bagan alir model sistem fisik diuraikan berdasarkan simbol-simbol, sehingga berdasarkan gambar simbol tersebut dapat diketahui arus alir informasi data dan dokumen. Berdasarkan jenisnya ada lima jenis bagan alir sistem fisik, antara lain :

- 1) Bagan Alir Sistem (*Systems Flowchart*)
- 2) Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)
- 3) Bagan Alir Skematik (*Schematic Flowchart*)
- 4) Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)
- 5) Bagan Alir Proses (*Process Flowchart*).

Bagan Alir Sistem (*Systems Flowchart*)

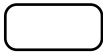

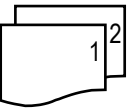
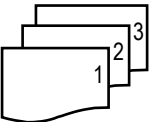
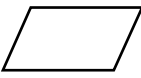

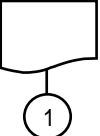
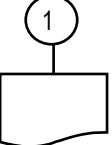
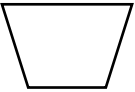
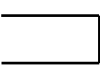

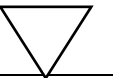
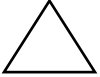

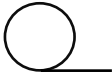

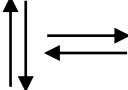
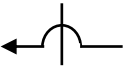
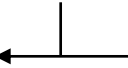
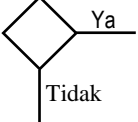
Bagan alir sistem adalah bagan alir yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem, menjelaskan urutan-urutan dari semua prosedur-prosedur yang ada didalam sistem, menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem, Sedangkan simbol-simbol yang digunakan bagan alir sistem (*systems flowchart*) terdiri dari beberapa simbol, antara lain :

Tabel 2.1 Simbol Bagan Alir Sistem (*Systems Flowchart*)

Simbol	Nama Simbol	Simbol	Nama Simbol
	Dokumen; Menunjukkan input dan output baik untuk proses manual, mekanik atau komputer		Manual; menunjukkan pekerjaan manual
	Simpanan Offline; file non- komputer yg diarsipuruturut angka (numerical)		Simpanan Offline; file non-komputer yg diarsipuruturut huruf (alphabetical)
	Simpanan Offline; file non komputer yg diarsipuruturut tanggal (<i>chronological</i>)		Kartu Punc; menunjukkan i/o yg menggunakan kartu punch
	Proses; menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer		Operasi Luar; menunjukkan operasi yg dilakukan diluar operasi komputer
	Sort Offline; menunjukkan proses pengurutan data diluar proses komputer		Pita Magnetic; menunjukkan i/o menggunakan pita magnetic
	Disk ; menunjukkan harddisk		Diskette; menunjukkan menggunakan disket
	Drum Magnetik; menunjukkan i/o menggunakan drum magnetic		Pita Kertas Berlubang; menunjukkan i/o menggunakan pita kertas pita berlubang
	Keyboard; Menunjukkan input yg menggunakan on- line keyboard		Display; menunjukkan output yang ditampilkan di monitor
	Hubungan komunikasi; menunjukkan proses transmisi data mell. Saluran komunikasi		Garis Alir; Menunjukkan arus dari proses
	Penjelasan; Menunjukkan penjelasan dari suatu proses		Penghubung; Menunjukkan penghubung ke halaman yang sama atau halaman lain
	Pita Kontrol; menunjukkan penggunaan pita kontrol (<i>control tape</i>) dalam <i>batch control</i> utk pencocokan di proses <i>batch processing</i>		

Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem.

Simbol	Nama Simbol	Simbol	Nama Simbol
	Mulai dan Berakhir		Dokumen; Menunjukkan input dan output baik untuk proses manual, mekanik atau komputer
	Dokumen; Dokumen Tembusannya rangkap dua		Dokumen; Dokumen Tembusannya rangkap tiga
	Catatan; Proses pencatatan data		Penghubung; Sebagai penghubung pada halaman yang sama
	Akhir Arus Dokumen; penghubung halaman yang sama di dalam symbol tersebut		Awal Arus Dokumen; berasal dari simbol penghub. halaman yang sama
	Penghubung; Penghubung pada halaman yang berbeda (<i>off-page connector</i>)		Kegiatan Manual Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer
	Keterangan Keterangan penyimpanan		Proses On-line Proses online Komputer
	Arsip ; Arsip Sementara		Arsip; Arsip permanen
	Keyboard; Menunjukkan input yg menggunakan <i>on-line keyboard</i>		Pita Magnetic; menunjukkan i/o menggunakan pita magnetic
	Diskette; menunjukkan i/o menggunakan disket		Garis Alir; Menunjukkan arus dari proses
	Persimpangan Garis Alir		Pertemuan Pertemuan garis alir
	Keputusan		

Bagan Alir Skematik (*Schematic Flowchart*)

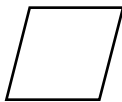
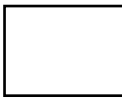
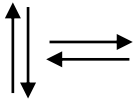
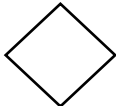



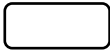
Bagan alir skematik adalah bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem yaitu menggambarkan prosedur-prosedur di dalam sistem. Perbedaannya adalah: Bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yg digunakan. Fungsi penggunaan gambar tersebut adalah untuk memudahkan komunikasi kepada orang yang kurang mengerti dengan simbol-simbol bagan alir. Penggunaan gambar-gambar ini memudahkan untuk dipahami, tetapi sulit dan lama menggambaranya

Bagan Alir Program (*Program flowchart*)

Bagan alir program adalah bagan yg menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program, dibuat dari derivikasi bagan alir sistem. Bagan alir program terdiri dari 2 bentuk antara lain :

- Bagan Alir logika; digunakan untuk menggambarkan setiap langkah di dalam program komputer secara logika disiapkan oleh analis sistem.
- Bagan alir komputer terinci

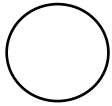
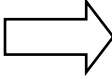

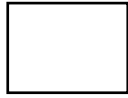

simbol-simbol bagan alir program sebagai berikut :

Simbol	Nama Simbol	Simbol	Nama Simbol
	Input/output; digunakan untuk mewakili data i/o		Proses; digunakan untuk mewakili suatu proses
	Garis Alir; Menunjukkan arus dari proses		Keputusan; digunakan untuk suatu seleksi kondisi di dalam program
	Penghubung; Menunjukkan penghubung ke halaman yang sama atau halaman lain		Proses terdefinisi; menunjukkan suatu operasi yang rinciannya ditunjukkan ditempat lain
	Persiapan; mempersiapkan penyimpanan yg akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage		Terminal; menunjukkan awal & akhir dari suatu proses





















Bagan Alir Proses

Bagan alir proses (*Process flowchart*) adalah bagan alir yg banyak digunakan di teknik industri. Berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur. Juga dapat menunjukkan jarak kegiatan yang satu dengan yg lainnya serta waktu yg diperlukan oleh suatu kegiatan.

Simbol-simbol :

Simbol	Nama Simbol	Simbol	Nama Simbol
	Operation Menunjukkan suatau operasi		Movement Menunjukkan suatu pemindahan
	Storage Menunjukkan suatu simpanan		Inspection Menunjukkan suatu inspeksi
	Delay Menunjukkan suatu penundaan		

Contoh Bagan Alir Proses

Nomor	Operation	Movement	Storage	Inspection	Delay	Jarak (meter)	Waktu (menit)	Keterangan
1						-	5	Menerima pelanggan
2						2	10	Memberikan informasi barang
3						5	10	Melayani pembelian barang
4						10	10	Menerima pembayaran tunai
5						2	5	Menggunakan resiter tunai
6						1	5	Mencetak faktur penjualan tunai
7						20	30	Menyiapkan barang
8						10	10	Membuat surat pengiriman barang
9						15	5	Keluar barang dari pembeli
10						25	5	Mencatat jurnal penjualan tunai

BAB 3,4,5,6

PRAKTIK SISTEM AKUNTANSI

PRAKTIKUM SISTEM AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI

1. Tujuan

Tujuan dari praktikum ini adalah mempersiapkan mahasiswa untuk mampu menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pemakai informasi, melalui pengolahan informasi akuntansi, perancangan informasi akuntansi, dan perancangan sistem pengolahan informasi serta berbagai unsur pengendalian intern.

2. Ruang Lingkup

Praktikum ini menggunakan MS.Office, Visual Basic, Visual Foxpro merancang bagan alir dokumen maupun flowchart untuk sistem akuntansi.

3. Sistematika Praktikum

a. Pendahuluan

Menjelaskan mengenai tujuan praktikum, ruang lingkup, dan sistematika praktikum sistem akuntansi.

b. Praktikum 1: Formulir

Menjelaskan formulir elektronik, golongan formulir menurut sumbernya, prinsip dan factor yang dipertimbangkan dalam merancang formulir serta informasi yang diperlukan dalam merancang formulir.

c. Praktikum 2: Jurnal

Menjelaskan tentang prinsip dasar dalam merancang jurnal serta langkah – langkahnya dan jenis jurnal.

d. Praktikum 3: Buku Besar dan Buku Pembantu

Menjelaskan karakteristik buku besar dan buku pembantu, susunan rekening buku besar, kode rekening.

e. Praktikum 4: Sistem Penjualan Kredit

Menjelaskan tentang bagan alir dokumen sistem penjualan kredit, sistem retur penjualan dan sistem penjualan dalam pengolahan data elektronik.

f. Praktikum 5: Sistem Akuntansi Piutang

Menjelaskan prosedur pencatatan piutang, metode distribusi penjualan, prosedur pernyataan piutang.

g. Praktikum 6: Sistem Akuntansi Pembelian

Menjelaskan sistem akuntansi pembelian, deskripsi kegiatan, fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan dan bagan alir dokumen.

h. Praktikum 7: Sistem Akuntansi Utang

Menjelaskan tentang sistem retur pembelian, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, bagan alir dokumen, serta prosedur pencatatan utang.

i. Praktikum 8: Sistem Penggajian dan Pengupahan

Menjelaskan informasi yang diperlukan, dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait, serta bagan alir sistem penggajian dan pengupahan.

j. Praktikum 9: Sistem Akuntansi Biaya

Menjelaskan sistem pengawasan produksi, fungsi dan prosedur yang membentuk sistem dan bagan alir sistem pengawasan produksi dan sistem akuntansi biaya.

k. Praktikum 10: Sistem Penerimaan Kas

Menjelaskan fungsi yang terkait, unsur dokumen yang terkait pada sistem penerimaan kas dari penjualan dan piutang.

l. Praktikum 11: Sistem Pengeluaran Kas

Menjelaskan bagan alir dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem dana kas kecil.

m. Praktikum 12: Sistem Akuntansi Persediaan

Menjelaskan deskripsi persediaan, metode pencatatan persediaan, serta sistem dan prosedur yang bersangkutan dengan persediaan.

PRAKTIKUM I

FORMULIR

1.1 Tujuan

Mahasiswa dapat mengidentifikasi informasi apa saja yang dibutuhkan dalam membuat suatu formulir serta dapat merancang suatu formulir yang sesuai dengan perusahaan/organisasi.

1.2 Dasar Teori

Formulir searik kertas yang memiliki ruang untuk diisi dengan informasi yang terdapat didalamnya, baik itu yang tercetak maupun tidak. Dalam perusahaan formulir bermanfaat untuk menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis, merekam data, mengurangi kesalahan dan menyampaikan informasi pokok dari satu ke orang lain.

1.2 Latihan

1. Rancanglah formulir berdasarkan data berikut ini:
 - a. Fungsi formulir adalah untuk meminta dari gudang
 - b. Formulir akan diisi dengan tulisan tangan
 - c. Formulir ini hanya digunakan untuk kepentingan intern saja, yaitu digunakan oleh pemakai barang untuk meminta barang dari Bagian Gudang
 - d. Formulir ini harus berisi informasi berikut ini:
 1. Nama Bagian yang memerlukan barang.
 2. Untuk tujuan apa barang tersebut diminta (hanya ada tiga tujuan: produksi, reparasi dan pemeliharaan, dan investasi)
 3. Tanggal pengisian formulir
 4. Kode dan nama barang, satuan, dan kuantitas barang yang diminta
 5. Tanda tangan dan nama Kepala Bagian yang meminta barang
 6. Tanda tangan dan nama Kepala Departemen yang bersangkutan yang menyetujui permintaan barang
 - e. Jenis barang yang diminta dalam setiap formulir tidak akan lebih dari 5 macam.

2. Rancanglah formulir berdasarkan data berikut ini:
 - e. Formulir ini digunakan untuk memberitahukan secara periodik mengenai saldo awal, mutasi, dan saldo akhir piutang perusahaan kepada setiap debitur.
 - f. Formulir ini akan diisi dengan menggunakan mesin ketik
 - g. Informasi yang akan dicantumkan dalam formulir ini adalah:
 1. Nama dan alamat debitur
 2. Periode yang dicakup oleh pemberitahuan ini
 3. Tanggal transaksi
 4. Nomor bukti transaksi
 5. Keterangan tentang transaksi

6. Jumlah rupiah mutasi debit atau kredit
 7. Jumlah rupiah saldo
 8. Nama dan tangan Kepala Departemen Akuntansi
3. Rancangan formulir berdasarkan data berikut ini:
- a. Fungsi formulir adalah untuk meminta jasa reparasi dari Bagian Bengkel
 - b. Formulir akan diisi dengan tulisan tangan
 - c. Formulir ini hanya digunakan untuk kepentingan item saja, yaitu digunakan oleh unit-unit organisasi yang memerlukan jasa reparasi aktiva tetap kepada Bagian Bengkel
 - d. Formulir ini harus berisi informasi berikut ini:
 1. Nama Bagian yang memerlukan barang
 2. Untuk tujuan apa barang tersebut diminta (ada dua tujuan reparasi biasa dan reparasi besar)
 3. Tanggal Pengisian formulir
 4. Kode aktiva tetap yang direparasi
 5. Tanda tangan dan nama Kepala Bagian yang meminta barang
 6. Tanda tangan dan nama Kepala Departemen yang bersangkutan menyetujui permintaan jasa reparasi.
 7. Uraian ringkas mengenai jenis kerusakan aktiva tetap yang direparasi.

PRAKTIKUM II JURNAL

2.1 Tujuan

Mahasiswa dapat merancang jurnal sesuai dengan kebutuhan perusahaan/ organisasi dan prinsip perancangan jurnal dapat terpenuhi.

2.2 Teori

Dibanding dengan catatan akuntansi yang lain, pencatatan di dalam jurnal ini biasanya lebih lengkap dan lebih rinci, serta menurut urutan tanggal kejadian transaksi. Jurnal merupakan catatan akuntansi keuangan perusahaan. Dalam sistem akuntansi jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi satu transaksi pun yang tidak dicatat; catatan yang dilakukan di dalamnya lengkap dengan penjelasan, tanggal dan informasi lain agar catatan tersebut mudah diusut kembali ke dokumen sumbernya.

2.3 Latihan

1. Rancanglah jurnal penjualan berdasarkan data berikut ini:
 - a. Perusahaan menjual 5 macam produk: A, B, C, D, dan E. Manajemen memerlukan informasi hasil penjualan perusahaan dipecah menurut jenis produk.
 - b. Produk A dan B mempunyai frekuensi penjualan yang tinggi dalam sebulan sedangkan produk yang lain mempunyai frekuensi penjualan yang rendah dalam jangka waktu yang sama.
 - c. Produk hanya dijual dengan kredit saja.
2. Rancanglah jurnal khusus untuk mencatat transaksi retur penjualan dengan mempertimbangkan informasi mengenai karakteristik transaksi tersebut berikut ini:
 - a. Dalam satu bulan frekuensi transaksi retur penjualan berkisar 50 sampai dengan 60 kali (75% dari frekuensi penjualan)
 - b. Perusahaan menjual 5 macam produk: A, B, C, D, E, manajemen pemasaran memerlukan informasi mengenai retur penjualan menurut jenis produk tersebut.
 - c. Produk A, B, C mempunyai frekuensi penjualan dan retur penjualan yang jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan produk lainnya.
 - d. Semua penjualan dilakukan dengan kredit
3. Rancanglah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pemakaian bahan baku dengan mempertimbangkan informasi mengenai karakteristik transaksi tersebut berikut ini:
 - a. Dalam satu bulan, frekuensi transaksi pemakaian bahan baku berkisar 80 sampai 70 kali
 - b. Perusahaan memproduksi produk berdasarkan pesanan melalui 4 tahap produksi: proses persiapan, proses pengolahan, proses penyelesaian, dan proses pembungkusan. Bahan baku dikonsumsi dalam proses persiapan dan proses penyelesaian.
 - c. Jurnal ini akan digunakan sebagai sumber posting ke dalam kartu harga pokok produk dan rekening barang dalam proses

PRAKTIKUM II

BUKU BESAR DAN BUKU PEMBANTU

3.1 Tujuan

Mahasiswa dapat mengklasifikasi rekening yang digunakan dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.

3.2 Teori

Buku besar merupakan kumpulan rekening – rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku pembantu adalah suatu cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar. Dengan demikian baik buku besar maupun buku pembantu terdiri dari rekening.

3.3 Latihan

1. Saudara diminta untuk menyusun klasifikasi rekening buku besar dan buku pembantu sebuah toko alat tulis. Setelah susunan rekening tersebut selesai, saudara diminta untuk menyusun kode untuk rekening yang saudara susun tersebut dengan menggunakan metode angka blok. Berikut ini adalah beberapa informasi yang perlu anda pertimbangkan dalam menerima penugasan tersebut.
 - a. Persediaan toko tersebut dibagi menjadi 3 golongan: buku bacaan, alat tulis, peralatan
 - b. Toko tersebut menjual barang dagangannya melalui penjualan tunai dan penjualan kredit.
 - c. Toko tersebut merupakan perusahaan perorangan milik Tn. Charles
 - d. Toko mempunyai 60 debitor yang dibagi atas 3 kelompok instansi pemerintah, sekolah, dan perusahaan swasta.
2. Buatlah bagan alir metode posting ledgerless bookkeeping ke dalam rekening dan buku pembantu.

PRAKTIKUM IV

SISTEM PENJUALAN KREDIT

4.1 Tujuan

Mahasiswa dapat mengetahui sistem penjualan kredit dan sistem retur penjualan. Kombinasi prosedur order pengiriman dan prosedur penagihan.

4.2 Teori

Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Kegiatan penjualan secara kredit ini ditangani melalui perusahaan melalui sistem penjualan kredit.

4.3 Latihan

1. sebuah toko buku merencanakan akan mengeluarkan kartu kredit kepada pelanggan yang selama dua tahun terakhir ini melakukan pembelian buku melebihi Rp 750.000 per tahun. Saudara diminta untuk membuat document flowchart yang menggambarkan sistem penjualan buku dengan menggunakan kartu kredit perusahaan tersebut. Toko tersebut memiliki 5 fungsi yang melayani penjualan: fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pembukusan, fungsi penagihan dan fungsi akuntansi.
2. Sebuah perusahaan menjual 5 macam produk. Setiap macam produk tersebut disimpan di satu gudang yang berlokasi terpisah dalam kompleks pabrik. Pesanan yang diterima dari pelanggan umumnya terdiri dari lebih dari satu macam produk. Dalam melayani pesanan dari pelanggan, perusahaan menghendaki pengiriman bersamaan untuk berbagai jenis produk yang tercantum dalam order dari pelanggan. Perusahaan memilih Unit Shipping Order Procedure dalam sistem penjualan kreditnya. Buatlah bagan alir dokumen sistem penjualan kredit tersebut.
3. Karena sering menghadapi masalah back order, sebuah perusahaan alat rumah tangga elektronik merencanakan akan menerapkan incomplete pre-billing procedure dalam sistem akuntansi penjualan kreditnya. Saudara diminta untuk membuat document flowchartnya yang menggambarkan sistem akuntansi penjualan kredit. Toko tersebut memiliki 5 fungsi yang melayani penjualan: fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.
4. Buatlah bagan alir dokumen sistem retur penjualan dalam suatu perusahaan manufaktur.

PRAKTIKUM V

SISTEM AKUNTANSI PIUTANG

5.1 Tujuan

Mahasiswa dapat mengetahui prosedur pencatatan piutang, prosedur pembuatan pernyataan piutang, dan prosedur distribusi penjualan.

5.2 Teori

Prosedur pencatatan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur. Dalam akuntansi piutang secara periodik dihasilkan pernyataan piutang yang dikirimkan kepada setiap debitur. Pernyataan piutang ini merupakan unsur pengendalian intern yang baik dalam pencatatan piutang. Untuk mengetahui status piutang dan kemungkinan tetagih atau tidaknya utang, secara periodik fungsi pencatatan piutang menyajikan informasi umur piutang setiap debitur kepada manajer keuangan. Daftar umur piutang ini merupakan laporan yang dihasilkan dari kartu piutang.

5.3 latihan

1. Buatlah bagan alir dokumen prosedur pencatatan piutang dengan metode posting langsung yang pernyataan piutang yang dihasilkan berbentuk pernyataan saldo berjalan dengan rekening konvensional.
2. Buatlah bagan alir dokumen sistem penjualan kredit dengan memperhatikan karakteristik perusahaan berikut ini:
 - a. perusahaan menggunakan complete pre-billing procedure
 - b. Perusahaan menggunakan metode posting langsung ke dalam pernyataan piutang dengan kartu piutang sebagai tembusannya dalam pencatatan utnagna.
3. Buatlah bagan alir dokumen prosedur distribusi penjualan dengan metode jurnal berkolom dengan menggunakan mesin pembukuan.
4. Buatlah bagan alir dokumen sistem penjualan kredit dengan memperhatikan karakteristik perusahaan berikut ini:
 - a. Perusahaan menggunakan incoplete pre-billing procedure
 - b. Perusahaan menggunakan metode cycle billing dalam pencatatan piutangnya
 - c. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit adalah:
 1. Prosedur order penjualan
 2. Prosedur Persetujuan Kredit
 3. Prosedur Pengiriman barang
 4. Prosedur pencatatan piutang
 5. Prosedur pencatatan hasil penjualan
 6. Prosedur penagihan piutang

PRAKTIKUM VI SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN

6.1 Tujuan

Mahasiswa dapat membuat bagan alir dokumen maupun flowchart untuk sistem akuntansi pembelian, baik yang diselenggarakan dalam manual system maupun dalam lingkungan pengolahan data elektronik.

6.2 Teori

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua: pembelian impor dan local. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian adalah: fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi.

6.3 Latihan

Buatlah bagan alir sistem pembelian yang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:

- a. Prosedur permintaan pembelian
- b. Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok.
- c. Prosedur penerimaan barang
- d. Prosedur pencatatan utang
- e. Prosedur pencatatan persediaan.

PRAKTIKUM VII SISTEM AKUNTANSI UTANG

7.1 Tujuan

Mahasiswa dapat mengetahui prosedur pencatatan utang dan prosedur distribusi pembelian.

7.2 Teori

Ada dua metode pencatatan utang: account payable procedure dan voucher payable procedure. Dalam account payable procedure, catatan utang adalah berupa kartu utang yang diselenggarakan untuk tiap kreditur, yang memperlihatkan catatan mengenai nomor faktur dari pemasok, jumlah yang terutang, jumlah pembayaran, dan saldo utang. Dalam voucher payable procedure, tidak diselenggarakan kartu utang, namun digunakan arsip voucher yang disimpan dalam arsip menurut abjad atau menurut tanggal jatuh temponya. Arsip bukti kas keluar ini berfungsi sebagai catatan utang.

7.3 Latihan

1. Bagian pembelian suatu perusahaan seringkali menerima pemberitahuan via telepon dari unit organisasi pemakai mengenai perubahan spesifikasi barang yang telah dipesan oleh Bagian Pembelian kepada pemasok. Untuk keperluan tersebut buatlah rancang bagan alir prosedur perubahan order pembelian ?
2. Buatlah bagan alir sistem akuntansi pembelian dalam perusahaan yang menggunakan account payable procedure dalam pencatatan utangnya?

PRAKTIKUM VIII

SISTEM PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN

8.1 Tujuan

Mahasiswa dapat memahami sistem pengupahan bagi karyawan yang dibayar berdasarkan hari, jam atau jumlah satuan produk yang dihasilkan.

8.2 Teori

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan manufaktur melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi. Fungsi kepegawaian bertanggung jawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan jabatan, penetapan tarif gaji dan upah, promosi dan penurunan pangkat, mutasi karyawan. Fungsi keuangan bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran gaji dan upah serta berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan. Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja dan distribusi biaya tenaga kerja untuk kepentingan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja.

8.3 Latihan

Buatlah bagan alir dokumen sistem penggajian yang terdapat pada perusahaan untuk bagian-bagian :

- a. bagian Pencatat waktu
- b. Bagian gaji dan upah
- c. Bagian utang
- d. Bagian jurnal
- e. Bagian kartu biaya

PRAKTIKUM IX SISTEM AKUNTANSI BIAYA

9.1 Tujuan

Mahasiswa dapat memahami jaringan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan data biaya produksi dan biaya non produksi untuk menyajikan informasi biaya bagi kebutuhan manajemen.

9.2 Teori

Sistem Pengawasan Produksi

Ditujukan untuk mengawasi pelaksanaan order produksi yang dikeluarkan oleh fungsi produksi. Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan dari pembeli, order produksi erat hubungannya dengan order yang diterima oleh fungsi penjualan dari pembeli.

Sistem Akuntansi Biaya

Adalah jaringan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan laporan biaya. Dalam perusahaan manufaktur, sistem akuntansi biaya merupakan jaringan prosedur untuk mengumpulkan dan menyajikan biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum.

9.3 Latihan

Rancanglah bagan alir dokumen prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang untuk sistem akuntansi biaya di dalam perusahaan yang terkait dengan bagian:

- a. Bagian produksi
- b. Bagian gudang
- c. Bagian kartu persediaan
- d. Bagian kartu biaya
- e. Bagian jurnal

Serta rancanglah kartu biaya yang merinci biaya over pabrik dengan ketentuan mencantumkan nama rekening, nomor rekening, tanggal, keterangan, nomor bukti, kredit dan debit.

PRAKTIKUM X

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS

10.1 Tujuan

Mahasiswa memahami sistem penerimaan kas perusahaan yang berasal dari penjualan tunai dan piutang, serta bagan alir dokumen dan flowchart serta fungsi yang terkait di dalamnya.

10.2 Teori

Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli.

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Dapat dilakukan dari berbagai cara: (1) menggunakan penagih perusahaan, (2) melalui pos, (3) melalui lock – box collection plan.

10.3 Latihan

Buatlah bagan alir dokumen sistem penerimaan kas dari over-the-counter sale di suatu toko buku yang terdiri dari jarinngan prosedur berikut ini:

- a. Prosedur order penjualan
- b. Prosedur penerimaan kas dari pembeli
- c. Prosedur penyerahan barang
- d. Prosedur pencatatan penjualan tunai dalam jurnal penjualan
- e. Prosedur penyetoran kas ke bank
- f. Prosedur pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas

10.1 Tujuan

Mahasiswa dapat memahami sistem pengeluaran dana kas kecil dan sistem pengeluaran kas dengan cek, termasuk hubungan dengan sistem pencatatan yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

10.2 Teori

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dengan Cek

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan sistem fluctuating fund balance system. Fungsi yang terkait dalam sistem ini yakni fungsi yang memerlukan pengeluaran jasa, kas, akuntansi, pemeriksaan intern

Sistem Dana Kas Kecil

Penyelenggaraan dana kas kecil untuk memungkinkan pengeluaran kas dengan uang tunai dapat diselenggarakan dengan dua cara: (1) sistem saldo berfluktuasi dan (2) imprest system.

10.4 Latihan

1. Sebuah perusahaan yang menggunakan dokumen dalam sistem pengeluaran kas kecil yakni:
 - a. Bukti Kas Keluar
 - b. Cek
 - c. Permintaan pengeluaran kas kecil
 - d. Bukti kas kecil
 - e. Permintaan pengisian kembali kas kecilAnda diminta untuk membuat bagan alir dokumen untuk prosedur pembentukan dana kas kecil untuk bagian utang, bagian kasa, pemegang dana kas kecil, dan bagian jurnal.

2. Sebuah Swalayan menggunakan sistem pengeluaran kas dengan cek dalam voucher payable system cash basis, dengan menggunakan dokumen Bukti Kas Keluar, Cek, dan Dokumen Pendukung lainnya. Buatlah bagan alir dokumen untuk prosedur tersebut untuk bagian – bagian sebagai berikut:
 - a. Bagian Utang
 - b. Bagian Kasa
 - c. Bagian Kartu Biaya
 - d. Bagian Jurnal

PRAKTIKUM XI SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN

11.1 Tujuan

Mahasiswa dapat mengerti proses pencatatan mutasi persediaan, sistem yang terkait dan sistem penghitungan fisik persediaan.

11.2 Teori

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan kembali. Transaksi yang mengubah persediaan produk jadi, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, dan persediaan suku cadang bersangkutan dengan transaksi intern perusahaan dan transaksi yang menyangkut pihak luar perusahaan, sedangkan transaksi yang mengubah persediaan produk dalam proses seluruhnya berupa transaksi intern perusahaan.

11.3 Latihan

1. Buatlah bagan alir dokumen untuk prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok, dengan dokumen yang digunakan yaitu laporan pengiriman barang dan memo debit. Laporan pengiriman barang digunakan oleh bagian gudang untuk memvotat kuantitas persediaan yang dikirimkan kembali kepada pemasok ke dalam kartu gudang. Memo debit yang

diterima dari bagian pembelian digunakan oleh bagian kartu persediaan. Adapun bagian – bagian yang terkait yakni:

- a. Bagian gudang
- b. Bagian pengiriman
- c. Bagian utang
- d. Bagian kartu persediaan
- e. Bagian jurnal

2. Terkait soal nomor satu buatlah bagan alir dokumen untuk prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual dan produk jadi yang diterima kembali dari pembeli dengan dokumen :

- a. surat order pengiriman
- b. Faktur penjualan
- c. Laporan penerrimaan barnag
- d. Memo kredit

Dengan bagian – bagian yang terkait yakni:

- a. Bagian gudang
- b. Bagian kartu persediaan
- c. Bagian jurnal